

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

We Create Fortune

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Surya Widjaja
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat rumah : Villa Bukit Regency I PC 2/3 Pakuwon Indah Kec. Sambi Kerep, Surabaya, Jawa Timur
 Nomor telepon : 021-515-3608
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helda Gunawan
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat rumah : Jl. Deplu Raya No. 16 Pinang Residence No. 1 RT. 005 RW. 003, Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021-515-3608
 Jabatan : Direktur
3. Nama : Luki Suryanto
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat rumah : Cipinang Elok II Blok AG - 18, RT 012 RW 010 Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur
 Nomor telepon : 021-515-3608
 Jabatan : Direktur
4. Nama : Setiawan Darmawidjaja
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat rumah : Jl. Lancelot I, Taman Britania, RT 001 RW 009 kel. Panunggan Barat, kec. Cibodas Kota Tangerang
 Nomor telepon : 021-515-3608
 Jabatan : Direktur
5. Nama : Mohamad Fiscana SE, MH
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat rumah : Jl. Sunter Indah VII Blok HI 1/2, RT/RW 012, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
 Nomor telepon : 021-515-3608
 Jabatan : Komisaris Independen, mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary

We, the undersigned

1. Name : Surya Widjaja
 Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Residential address : Villa Bukit Regency I PC 2/3 Pakuwon Indah Kec. Sambi Kerep, Surabaya, Jawa Timur
 Telephone : 021-515-3608
 Title : President Director
2. Name : Helda Gunawan
 Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Residential address : Jl. Deplu Raya No. 16 Pinang Residence No. 1 RT. 005 RW. 003, Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan
 Telephone : 021-515-3608
 Title : Director
3. Name : Luki Suryanto
 Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Residential address : Cipinang Elok II Blok AG - 18, RT 012 RW 010 Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur
 Telephone : 021-515-3608
 Title : Director
4. Name : Setiawan Darmawidjaja
 Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Residential address : Jl. Lancelot I, Taman Britania, RT 001 RW 009 kel. Panunggan Barat, kec. Cibodas Kota Tangerang
 Telephone : 021-515-3608
 Title : Director
5. Name : Mohamad Fiscana SE, MH
 Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Residential address : Jl. Sunter Indah VII Blok HI 1/2, RT/RW 012, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
 Telephone : 021-515-3608
 Title : Independent Commissioner, on behalf of Board of Commissioners

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

Head Office

: Equity Tower 10th Floor, Unit E, F, G, H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia
 TEL · 62-21-515-3608 FAX · 62-21-515-0208

Surabaya Branch

: Graha Bumi Surabaya, 1st Floor, Suite 103, Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 106-128, Surabaya 60271, Indonesia
 TEL · 62-31-532-8900 FAX · 62-31-532-9800

We Create **Fortune**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak

Menyatakan bahwa: (lanjutan)

3. b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary

Declare that: (continued)

3. b. *PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. *We are responsible for PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 25 MARET/MARCH 2022



Surya Widjaja
Presiden Direktur / President Director



Helda Gunawan, MBA
Direktur/Director



Luki Suryanto
Direktur/Director



Setiawan Darmawidjaja
Direktur/Director



Mohamad Fiscana SE, MH
Komisaris Independen / Independent
Commissioner, on behalf of Board of
Commissioners

Head Office

: Equity Tower 10th Floor, Unit E, F, G, H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL · 62-21-515-3608 FAX · 62-21-515-0208

Surabaya Branch

: Graha Bumi Surabaya, 1st Floor, Suite 103, Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 106-128, Surabaya 60271, Indonesia
TEL · 62-31-532-8900 FAX · 62-31-532-9800



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
25 Maret/March 2022

Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	166,618,474,029	2f,2i,4	151,425,985,573	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	22,000,000,000	2f,2i,5	26,000,000,000	Time deposits
Portofolio efek	1,255,740	2g,2h,2i,6a	1,043,668	Securities portfolio
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	328,466,378,025	2i,7	252,432,013,725	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang <i>reverse repo</i>	5,236,791,696	2i,6b	17,814,027,805	Receivables from reverse repo
Piutang nasabah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 49.085.659.142 pada tahun 2021 dan 2020	478,815,825,413	2e,2i,8,32	511,915,739,355	Receivables from customers - net of allowance for impairment losses of Rp 49,085,659,142 in 2021 and 2020
Piutang perusahaan efek lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.999.977.600 pada tahun 2021 dan 2020	-	2i,9	-	Receivables from other securities companies - net of allowance for impairment losses of Rp 19,999,977,600 in 2021 and 2020
Piutang lain-lain	1,425,604,794	2i,10	1,063,407,802	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	4,573,038,498	2j,11	2,376,710,139	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	158,355,566	2m,12a	2,114,614,784	Prepaid taxes
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	2i,2k,13	195,000,000	Investments in stock exchange
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.047.854.403 pada tahun 2021 dan Rp 26.622.149.159 pada tahun 2020	3,545,669,223	2l,14	4,100,569,936	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 26,047,854,403 in 2021 and Rp 26,622,149,159 in 2020
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 586.939.037 pada tahun 2021 dan Rp 5.035.246.018 pada tahun 2020	48,911,586	2s,15	12,387,880,147	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 586,939,037 in 2021 and Rp 5,035,246,018 in 2020
Aset pajak tangguhan	11,539,472,598	2m,12d	9,633,537,338	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>4,279,229,069</u>	2i,2j,16	<u>2,375,477,773</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1,026,904,006,237</u>		<u>993,836,008,045</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang nasabah	379,985,655,297	2i, 17	488,292,547,430	<i>Payables to customers</i>
Utang perusahaan efek lain	997,993,000	2i, 18	646,172,400	<i>Payables to other securities companies</i>
Pinjaman bank	96,368,400,000	19a	64,818,000,000	<i>Bank borrowings</i>
Utang pajak	7,695,148,222	2m, 12b	2,426,873,404	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa	35,980,093	2s, 15	11,830,549,365	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	15,409,842,178	2e, 2i, 2n, 20, 32	6,421,659,645	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	2,844,061,953	19b	1,070,938,383	<i>Derivative liabilities</i>
Utang subordinasi	285,380,000,000	2e, 2i, 22, 32	211,575,000,000	<i>Subordinated loan</i>
Liabilitas imbalan kerja	12,556,164,249	2q, 21	12,101,412,041	<i>Employee benefit liabilities</i>
Utang lain-lain	<u>8,971,921,395</u>	2i, 23	<u>7,018,896,132</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>810,245,166,387</u>		<u>806,202,048,800</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar - 478.816 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 478.816 saham pada tahun 2021 dan 2020	478,816,000,000	24	478,816,000,000	<i>Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share Authorised - 478,816 shares Issued and fully paid - 478,816 shares in 2021 and 2020</i>
Saldo defisit				<i>Deficits</i>
Ditentukan penggunaannya	-		-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(262,157,202,219)</u>		<u>(291,182,803,342)</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	216,658,797,781		187,633,196,658	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>42,069</u>		<u>762,587</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>216,658,839,850</u>		<u>187,633,959,245</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,026,904,006,237</u>		<u>993,836,008,045</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	85,532,733,553	2e,2p,25,32	44,333,003,092	Securities brokerage transactions revenues
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	3,522,549,003	2p,26	355,102,041	Underwriting revenues
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	2e,2p,27,32	167,260,440	Investment manager activities revenues
Pendapatan bunga - bersih	<u>3,984,083,336</u>	2p,28	<u>5,844,567,228</u>	Interest income - net
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	<u>93,039,365,892</u>		<u>50,699,932,801</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	85,892,541,287	2e,29,32	56,547,464,141	Personnel expenses
Jasa profesional	4,468,958,697		2,715,727,733	Professional fees
Administrasi dan umum	3,880,678,708		3,737,699,658	General and administrative
Penyusutan	3,846,032,109	14,15	9,215,853,436	Depreciation
Pemeliharaan sistem	3,634,505,976		5,036,224,605	System maintenance expenses
Sewa kantor	2,371,937,320		1,309,088,000	Office rentals
Kustodian	1,368,045,783		1,895,090,450	Custodian
Perjalanan dinas	1,024,621,358		585,353,031	Business travels
Jamuan dan sumbangan	835,184,199		577,629,064	Representations and donations
Telekomunikasi	157,089,906		517,457,255	Telecommunications
Penyisihan piutang usaha tak tertagih <i>reverse repo</i>	-		125,917,500,000	Provision for doubtful trade receivable from reverse repo
Lain-lain	<u>2,238,525,325</u>		<u>7,944,486,428</u>	Others
Jumlah beban usaha	<u>109,718,120,668</u>		<u>215,999,573,801</u>	Total operating expenses
RUGI USAHA	<u>(16,678,754,776)</u>		<u>(165,299,641,000)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Kerugian selisih kurs - bersih	(9,222,791,166)		(2,974,960,173)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan (Kerugian)/pelepasan aset tetap	(11,154,408,473)	2e,31,32	(8,208,192,268)	Interest expense and finance (Loss)/disposal of fixed assets
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>67,080,034,237</u>	2e,30,32	<u>27,768,789,260</u>	Other income - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih	<u>46,702,834,598</u>		<u>16,588,364,092</u>	Total other income - net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>30,024,079,822</u>		<u>(148,711,276,908)</u>	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS/(EXPENSES)
Pajak tangguhan	2,434,688,141	12c	(2,313,913,797)	Deferred tax
Pajak kini	<u>(5,308,556,660)</u>		<u>-</u>	Current tax
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(2,873,868,519)</u>		<u>(2,313,913,797)</u>	Total income tax expenses
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>27,150,211,303</u>		<u>(151,025,190,705)</u>	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,403,422,182	2q,21	1,049,987,250	<i>Remeasurement of employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(528,752,880)</u>	12d	<u>(230,997,195)</u>	<i>Related to income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>1,874,669,302</u>		<u>818,990,055</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>29,024,880,605</u>		<u>(150,206,200,650)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	27,150,931,370		(151,025,197,200)	<i>Equity holders of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(720,067)</u>		<u>6,495</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>27,150,211,303</u>		<u>(151,025,190,705)</u>	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	29,025,601,123		(150,206,207,145)	<i>Equity holders of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(720,518)</u>		<u>6,495</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>29,024,880,605</u>		<u>(150,206,200,650)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo defisit/ Deficits		Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2020		<u>478.816.000.000</u>	-	<u>(140.976.596.197)</u>	<u>(140.976.596.197)</u>	<u>756.092</u>	<u>337.840.159.895</u>	Balance as at 1 January 2020
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(151,025,197,200)	(151,025,197,200)	6,495	(151,025,190,705)	Net loss for the year
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak		-	-	818,990,055	818,990,055	-	818,990,055	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	<u>(150.206.207.145)</u>	<u>(150.206.207.145)</u>	<u>6.495</u>	<u>(150.206.200.650)</u>	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020		<u>478.816.000.000</u>	-	<u>(291.182.803.342)</u>	<u>(291.182.803.342)</u>	<u>762.587</u>	<u>187.633.959.245</u>	Balance as at 31 December 2020
Laba bersih tahun berjalan		-	-	27,150,931,370	27,150,931,370	(720,067)	27,150,211,303	Net profit for the year
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak		-	-	1.874.669.753	1.874.669.753	(451)	1.874.669.302	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	<u>29.025.601.123</u>	<u>29.025.601.123</u>	<u>(720.518)</u>	<u>29.024.880.605</u>	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021		<u>478.816.000.000</u>	-	<u>(262.157.202.219)</u>	<u>(262.157.202.219)</u>	<u>42.069</u>	<u>216.658.839.850</u>	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari kegiatan perantara perdagangan efek	149,206,131,384		60,611,652,266	Receipt from securities brokerage revenues
Penerimaan sehubungan dengan piutang <i>reverse repo</i>	16,561,319,445		77,504,313,418	Receipt related to reverse repo receivables
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjaminan emisi dan penjualan dan manajer investasi	3,522,549,003		588,037,874	Receipt from investment advisory, underwriter, sales and investment management
Penerimaan dari perusahaan efek lain - bersih	351,820,600		646,172,400	Receipt from other securities companies - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(77,092,102,249)		(79,093,086,688)	Payment to suppliers and employees
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah - bersih	(75,206,978,191)		85,135,851,008	(Payment to)/receipt from customer - net
Pembayaran kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan - bersih	(65,201,700,200)		(181,302,421,500)	Payment to Clearing and Guarantee Institution - net
Pembayaran pajak penghasilan lainnya	(17,067,354,109)		(12,416,185,480)	Payment of other income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(7,325,260,796)		(2,518,582,780)	Payment of value added taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembelian)/penjualan portofolio efek - bersih	(212,072)		26,096	Payment of corporate income taxes (Purchase)/sale of securities portfolio - net
(Pembayaran)/penerimaan lainnya - bersih	(1,349,015,965)		832,587,594	Other cash (payment)/ received - net
Arus kas bersih digunakan untuk dari aktivitas operasi	(73,600,803,150)		(52,923,068,902)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penempatan deposito berjangka	(10,810,664,100)		(85,311,993)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	4,000,000,000		18,000,000,000	Withdrawal of time deposits
Penerimaan bunga	4,384,552,151		7,151,853,482	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	-		179,999,992	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1,316,894,570)	14	(1,413,248,065)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(3,743,006,519)		23,833,293,416	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman bank	15,558,966,275,000		5,409,514,200,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan utang subordinasi	284,200,000,000		217,810,000,000	Proceeds from subordinated loan
Pembayaran bunga sewa	(561,792,615)		(1,464,023,200)	Lease interest payment
Pembayaran bunga	(9,987,909,260)		(1,775,016,197)	Interest paid
Pelunasan utang subordinasi	(212,650,000,000)		(147,290,000,000)	Repayment of subordinated loan
Pelunasan pinjaman bank	(15,527,430,275,000)		(5,344,696,200,000)	Repayments of bank borrowings
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	92,536,298,125		132,098,960,603	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15,192,488,456		103,009,185,117	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	151,425,985,573	4	48,416,800,456	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	166,618,474,029	4	151,425,985,573	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	10,003,000		15,888,500	Cash on hand
Bank	166,505,304,002		151,309,280,264	Cash in banks
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan	103,167,027		100,816,809	Time deposits less than 3 months
Jumlah kas dan setara kas	166,618,474,029		151,425,985,573	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Yuanta Sekuritas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia semula dengan nama PT Multipengelola Danaprima berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H. No. 166 tanggal 23 Oktober 1989. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10635 HT.01.01.Th.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 12 Januari 1990 Tambahan No. 224.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 73 tanggal 18 Januari 2016 dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0001406.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 22 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir kali berubah pada tanggal 29 Desember 2016. Perusahaan mengalami perubahan nama dari PT Yuanta Securities Indonesia menjadi PT Yuanta Sekuritas Indonesia yang telah dimuat pada Akta Notaris No. 434 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000163.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 5 Januari 2017, serta telah tercatat oleh OJK berdasarkan Surat No. S-149/PM.212/2017 tanggal 30 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan OJK dan peraturan perundangan undangan lain yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Yuanta Sekuritas Indonesia (the “Company”) was established in Indonesia formerly under the name of PT Multipengelola Danaprima based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H. No. 166 dated 23 October 1989. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10635 HT.01.01.Th.89 dated 22 November 1989 and announced in Supplement No. 224 of the State Gazette No. 4 dated 12 January 1990.

The Company’s Article of Association were amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 73 dated 18 January 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notary in South Jakarta. This amendment was approved and recorded in the Database of Sisminbakum of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001406.AH.01.02. TAHUN 2016 dated 22 January 2016.

The latest Company’s Article of Association was amended on 29 December 2016. The Company has changed its name from PT Yuanta Securities Indonesia to PT Yuanta Sekuritas Indonesia which has been documented on Notarial Deed No. 434 dated 29 December 2016 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notary in South Jakarta. This amendment was approved by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on Decision of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0000163.AH.01.02. TAHUN 2017 dated 5 January 2017, and was also recorded by the OJK according to OJK’s Letter No. S-149/PM.212/2017 dated 30 January 2017.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of Company’s activities comprise of securities trading, including securities brokerage, underwriting, and other related activities allowed by the OJK and other regulations.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 10 Unit EFGH SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 1 kantor cabang dan 87 orang karyawan tetap (tidak diaudit) (2020: 1 kantor cabang dan 91 orang karyawan tetap (tidak diaudit)).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ronald Anthony Ooi
Komisaris	Yu Tung-Tai
Komisaris Independen	Mohamad Fiscana
Direksi	
Direktur Utama	Surya Widjaja
Direktur	Helda Gunawan
Direktur	Luki Suryanto
Direktur	Setiawan Darmawidjaja

c. Entitas Anak

PT Yuanta Asset Management

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,998% (2020: 99,998%) pada PT Yuanta Asset Management ("Entitas Anak"). PT Yuanta Asset Management berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Hastuti, S.H. No. 2 tanggal 2 Februari 2011. Entitas Anak mendapat izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi pada tanggal 14 Februari 2012 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-01/BL/MI/2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is domiciled at Equity Tower, 10th Floor Unit EFGH SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2021, the Company has 1 branch office and 87 permanent employees (unaudited) (2020: 1 branch office and 91 permanent employees (unaudited)).

b. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
		Board of Commissioners	
	Ronald Anthony Ooi	Ronald Anthony Ooi	President Commissioner
	Yu Tung-Tai	Yu Tung-Tai	Commissioner
	Mohamad Fiscana	Mohamad Fiscana	Independent Commissioner
		Directors	
	Surya Widjaja	Surya Widjaja	President Director
	Helda Gunawan	Helda Gunawan	Director
	Luki Suryanto	Luki Suryanto	Director
	Setiawan Darmawidjaja	Setiawan Darmawidjaja	Director

c. Subsidiary

PT Yuanta Asset Management

As at 31 December 2021, the Company has an ownership of 99.998% (2020: 99.998%) in PT Yuanta Asset Management (the "Subsidiary"). PT Yuanta Asset Management is domiciled in Jakarta and was established based on Notarial Deed of Sri Hastuti, S.H. No. 2 dated 2 February 2011. The Subsidiary obtained its securities company license to operate as a fund manager on 14 February 2012 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his decision letter No. Kep-01/BL/MI/2012.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Yuanta Asset Management (lanjutan)

Perubahan susunan pemegang saham PT Yuanta Asset Management yang terakhir telah dimuat dalam Akta Notaris No. 168 tanggal 31 Agustus 2018, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan susunan pemegang saham yang terakhir tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0239183 tanggal 4 September 2018.

Total aset Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.119.457.213 (2020: Rp 2.807.293.550).

Pada saat tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses uji tuntas terkait rencana penjualan Entitas Anak. Berdasarkan evaluasi Perusahaan, tidak ada perubahan kepemilikan ataupun pengendalian Perusahaan atas Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Yuanta Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak ("Grup") diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup juga disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.17 (Revisi 2011) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Efek".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Yuanta Asset Management (continued)

The latest amendment in the composition of PT Yuanta Asset Management shareholders was documented under Notarial Deed No. 168 dated 31 August 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notary in South Jakarta. This latest amendment in the composition of shareholders was received and recorded in the Database of Sisminbakum of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0239183 dated 4 September 2018.

The Subsidiary's total assets as at 31 December 2021 is amounting to Rp 2,119,457,213 (2020: Rp 2,807,293,550).

As at the finalisation date of these financial statements, the Company is conducting due diligence process related to the plan of selling the Subsidiary. Based on the Company's evaluation, there is no change in ownership or control over the Subsidiary as of 31 December 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Yuanta Sekuritas Indonesia and Subsidiary (the "Group") have been completed and authorised for issuance by Directors on 25 March 2022.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Group's consolidated financial statements also have been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)'s Regulation No.VIII.G.17 (Revised 2011) regarding the "Guidelines for the Financial Statements Presentation of Securities Company".

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan, yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
standar akuntansi keuangan**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset"
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared based on historical costs basis, except for financial assets at fair value through profit and loss and available for sale financial assets which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. Cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and not being used as collateral of loans, net of overdraft.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards**

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2021:

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements"
- Annual improvement SFAS 48: "Asset impairment"
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument"

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 62: "Kontrak asuransi"
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 73: "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Informasi keuangan konsolidasian meliputi laporan posisi keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup"), PT Yuanta Asset Management Indonesia, yang dimiliki 99,998% oleh Perusahaan. Pengendalian atas suatu Entitas Anak dianggap ada apabila Perusahaan menguasai hak suara di Entitas Anak dan memiliki pengendalian atas Entitas Anak.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Seluruh saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Grup dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards
(continued)**

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2021: (continued)

- *Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement"*
- *SFAS 62: "Insurance contract"*
- *Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure"*
- *Amendment of SFAS 73: "Lease"*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial information include the consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiary, PT Yuanta Asset Management Indonesia, a 99.998% owned subsidiary ("Group"). Control is presumed to exist where the Company has voting power in the Subsidiary and the Company controls the Subsidiary.

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the period, the results of operations of Subsidiary are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

All significant balances and transactions between the Company and Subsidiary are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of the Group and its Subsidiary as a single entity.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Informasi keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Keuntungan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

1 Dolar Amerika Serikat

2021

Rp 14,269

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial information is prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiary's financial statements use different accounting policies from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiary's financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the income for the period and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

d. Foreign currency translation

Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and reporting currency.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the consolidated statements of financial position's date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position's date.

2020

Rp 14,105

1 United States Dollar

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

e. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Parties Disclosures".

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan grup ("entitas pelapor"):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas atau induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan perusahaan yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan);
 - viii. Entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the group ("reporting entity"):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity that conducts the plan itself, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the company);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances with related party is disclosed in Note 32.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas dan deposito
berjangka**

Kas dan setara kas mencakup kas dan saldo simpanan di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan deposito yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Deposito berjangka disajikan dalam nilai nominal dan memiliki jatuh tempo lebih dari 3 bulan. Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Portofolio efek

Portofolio efek yang dimiliki terdiri dari saham dan waran. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Piutang dan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaian transaksinya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal terima dan disajikan sebagai utang nasabah. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang nasabah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Cash and cash equivalents and time
deposits**

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank which are not being used as collateral of loans and not restricted for use, and time deposits with maturity of less than 3 months.

Time deposits are stated at their nominal value and have maturity dates longer than 3 months. Time deposits are classified as loans and receivables.

g. Securities portfolio

Securities portfolio consist of investment in shares and warrant. Refer to Note 2i for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Receivables from and payables to customers arising from securities trading transactions are recorded on a net basis for each customer with transactions settlement due on the same day in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented as a payable to customers, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented as a receivable from customers.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Transaksi perdagangan efek (lanjutan)

Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada nasabah atau perusahaan efek lain dan piutang/ utang dari/kepada lembaga kliring dan penjaminan).

i. Aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL"), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Securities trading transactions
(continued)**

Refer to Note 2i for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to customers or other securities companies and receivable/payable from/to clearing and guarantee institution).

i. Financial assets and liabilities

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL"), and
- those to be measured at amortised cost.

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

(i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets and liabilities

Classification (continued)

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Penilaian apakah arus kas kontraktual
hanya merupakan pembayaran pokok dan
bunga semata (lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Grup menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

**Assessment of whether contractual
cash flows are solely payments of
principal and interest (continued)**

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Measurement and impairment

(i) Recognition

Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran dan penurunan nilai
(lanjutan)**

(i) Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

**Measurement and impairment
(continued)**

(i) Recognition (continued)

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from underwriting and other receivables, the group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Measurement and impairment (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

To measure the expected credit losses trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Piutang reverse repo/ <i>Reverse repo receivables</i> Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan/ <i>Receivable from Clearing and Guarantee Institution</i> Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i> Piutang perusahaan efek lain/ <i>Receivable from other securities companies</i> Piutang kegiatan penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting activities</i> Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivable from investment manager activities</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Piutang dari pihak berelasi/ <i>Amount due from related party</i> Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposits</i> Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Classification of financial instruments (continued)

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below: (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at other comprehensive income (FVOCI)	Penyertaan pada Bursa Efek/Investment in Stock Exchange	
		Portofolio efek/Securities portfolio	
		Penyertaan lain-lain/Other investment	Penyertaan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/Investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Penyertaan di PT Pemeringkat Efek Indonesia/Investment in PT Pemeringkat Efek Indonesia
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan/Payable to Clearing and Guarantee Institution	
		Utang nasabah/Payable to customers	
		Utang perusahaan efek lain/Payable to other securities companies	
		Utang kegiatan manajer investasi/Payable of investment manager activities	
		Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	
		Pinjaman bank/Bank loans	
		Utang subordinasi/Subordinated loan	
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities	

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provisions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Grup ataupun pihak rekanan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

j. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam aset lain-lain adalah uang jaminan dan uang muka yang dicatat sebesar harga perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Group has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

j. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses represent expenses which have been incurred but not yet recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Group's activities in the future. Prepaid expenses will be recognised as expenses in the profit or loss when amortised in accordance with the expected period of benefit.

Including in other assets are security deposits and advance payment which are recorded at acquisition costs.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan jumlah pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Nilai tercatat penyertaan dikurangi untuk mengakui penurunan nilai permanen penyertaan tersebut dan kerugian yang bersangkutan dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai dengan nilai sisanya, sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
5	Renovasi kantor, peralatan kantor dan komputer	Office renovation, equipment and computer
5	Kendaraan	Vehicle
4	Mebel dan perlengkapan	Furniture and fittings

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in shares

Investments in shares with ownership interest of less than 20%, which fair values are not readily determinable and intended for long-term investments, are stated at acquisition cost (cost method). Carrying amount of the investment is deducted to recognise a permanent decline of the value of the investment and the related loss is charged directly to the profit or loss of the current year.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful life to their residual values as follows:

The assets' residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Maintenance and repairs are charged as expenses as incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated based on the appropriate depreciation rates.

When the carrying amount of an assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit and loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to be applied when the related deferred income tax assets is realised or the deferred income tax liabilities is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat dimana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak, ketika dibutuhkan.

n. Biaya masih harus dibayar

Biaya masih harus dibayar merupakan liabilitas oleh Grup yang timbul atas pembelian jasa dan barang yang sudah terjadi namun belum ditagih.

o. Rekening efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be paid to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

n. Accrued expenses

Accrued expenses represent incurred liability for purchases of services or goods but not yet billed by Group.

o. Securities account

The Securities Account is account owned by Securities Company's customers in connection with Securities buy and sell transactions by the customers. Securities Account contains records of the securities and funds deposited by the customers to the Securities Company. The customer's Securities Account does not meet the criteria of the financial assets recognition by the Group, therefore Securities Account are not recorded in the Group's consolidated statements of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

p. Revenue and expenses recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediates for securities trading are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised upon declaration of dividend payment by the issuers.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasehat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, obligasi dan lainnya, serta pendapatan marjin dari Sukuk diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah regular maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Fees from investment management and financial advisory services are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gains/(losses) on trading of securities portfolio consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of securities portfolio.

Underwriting fees are recognised when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Interest income from time deposits, bonds and others, and margin income from Sharia bonds are recognised when earned on an accrual basis.

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognised when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognised. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses including commissions on agents are recognised on an accrual basis.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employee.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit plans. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represents defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit plans at the consolidated statements of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit plans is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expenses in the profit or loss.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dihitung dengan memaksimalkan nilai aset non-keuangan dimana aset tersebut akan digunakan ("penggunaan tertinggi dan terbaik").

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of non-financial assets

On balance sheet date, the Group reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). The estimated recoverable amount is calculated by maximising the value of the non-financial asset where the asset will be used ("highest and best use")

s. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- *The Group has the right to operate the asset;*
- *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset hak guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan khusus ini membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup dalam mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah dengan mempertimbangkan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi, meliputi informasi mengenai tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal dan nilai wajar jaminan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

Certain estimates and assumption are used in the presentation of this special report. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**Allowance for impairment losses on
receivables**

In estimating the allowance for impairment losses on receivables, the Group considers whether there is objective evidence for impairment losses, including information regarding level or trend of delinquencies for similar financial assets, trend and national economic conditions, and the fair value of collaterals.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang
(lanjutan)**

Grup meninjau kembali piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai penurunan nilai. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Penyisihan imbalan pasca-kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Allowance for impairment losses on
receivables (continued)**

The Group reassesses the receivables on each end of reporting period for any impairment. Particularly, justification by management is needed in estimating the amount and timing of future cash flows when assessing the impairment. In estimating the cash flows, the Group makes assessment regarding the financial situation of customers and net realisable value of the collateral. Such estimates are based on assumptions about a number factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

Provision for post-employment benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The difference in the actual results and assumptions of the Group is recognised in the profit or loss at the time of occurrence. While the Group believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liabilities and net employee benefit expenses.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penyisihan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Provision for post-employment benefits
(continued)**

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	10,003,000	15,888,500	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149,091,178,217	52,081,269,455	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,100,364,796	2,901,617,426	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,384,385,722	4,986,268,631	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	746,882,766	65,708,010,078	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	394,661,889	394,111,889	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	358,480,577	874,327,782	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	312,486,600	312,024,093	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	121,191,943	124,645,138	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	80,335,643	78,435,643	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,614,704	11,000,663	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,206,869	3,490,238	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk Bank of China (Hongkong Limited)	2,710,107	2,711,787	PT Bank Pan Indonesia Tbk Bank of China (Hongkong Limited)
	<u>2,228,000</u>	<u>2,574,000</u>	
	<u>163,609,727,833</u>	<u>127,480,486,823</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank UOB Indonesia	2,249,830,472	23,169,961,765	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153,693,682	162,082,812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	156,201,601	155,370,807	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	118,909,427	117,542,748	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	108,448,785	108,146,382	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk Bank of China (Hongkong Limited)	73,192,550	78,557,515	PT Bank DBS Indonesia Tbk Bank of China (Hongkong Limited)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,707,344	15,390,671	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	12,486,374	14,035,462	PT Bank Permata Tbk
	<u>8,105,934</u>	<u>7,705,279</u>	
	<u>2,895,576,169</u>	<u>23,828,793,441</u>	
	<u>166,505,304,002</u>	<u>151,309,280,264</u>	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>2021</u>
Deposito berjangka (kurang dari 3 bulan):	
Tidak dijaminkan	
Rupiah	
Pihak ketiga:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103,167,027
Jumlah	<u>166,618,474,029</u>

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Kas di bank	
Rupiah	0.25% - 3.75%
Dolar AS	0.05% - 0.20%
Deposito berjangka	
Rupiah	2.25%

Cadangan kerugian penurunan nilai telah dihitung sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, dan kerugian penurunan nilai tidak material.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:
(continued)

	<u>2020</u>	
Time deposits (less than 3 months):		
Unpledged		
Rupiah		
Third parties:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,816,809	
Total	<u>151,425,985,573</u>	

The range of annual interest rate of those cash in banks and time deposits for the year are as follows:

	<u>2020</u>	
Cash in banks		
Rupiah	0.25% - 4.75%	
US Dollar	0.05% - 1.25%	
Time deposits		
Rupiah	3.50% - 6.20%	

Allowance for impairment losses has been calculated according to impairment requirements of SFAS 71, and the impairment loss was immaterial.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Rupiah:	
Deposito	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,000,000,000
Jumlah	<u>22,000,000,000</u>

Deposito dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 16.000.000.000 merupakan deposito jaminan untuk mendapatkan Bank Garansi sebesar Rp 32.000.000.000 dan deposito dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 6.000.000.000 untuk mendapatkan Bank Garansi sebesar Rp 20.000.000.000.

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Deposito berjangka	
Rupiah	2.50% - 3.00%

Cadangan kerugian penurunan nilai telah dihitung sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, dan kerugian penurunan nilai tidak material.

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

	<u>2020</u>	
Rupiah:		
Time deposits		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,000,000,000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,000,000,000	
Total	<u>26,000,000,000</u>	

Time deposits from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 16,000,000,000 represent collateral deposits to obtain the Bank Guarantee amounting to Rp 32,000,000,000 and time deposits from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 6,000,000,000 to obtain the Bank Guarantee amounting to Rp 20,000,000,000.

The range of annual interest rate of time deposits for the year 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
Time deposits		
Rupiah	3.50% - 6.20%	

Allowance for impairment losses has been calculated according to impairment requirements of SFAS 71, and the impairment loss was immaterial.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK DAN PIUTANG REVERSE REPO 6. SECURITIES PORTFOLIO AND RECEIVABLES FROM REVERSE REPO

a. Portofolio efek

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

a. Securities portfolio

Financial assets at fair value through profit and loss

31 Desember/December 2021			
Instrumen	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Instruments
Saham			Shares
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	83	322,870	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	82	318,980	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT XL Axiata Tbk	75	237,750	PT XL Axiata Tbk
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	50	170,000	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	75	62,625	PT Summarecon Agung Tbk
PT Mayora Indah Tbk	25	51,000	PT Mayora Indah Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	39	43,095	PT Wijaya Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75	24,900	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Acset Indonusa Tbk	60	12,600	PT Acset Indonusa Tbk
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	71	11,786	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Bumi Resources Tbk	2	134	PT Bumi Resources Tbk
Jumlah	637	1,255,740	Total

31 Desember/December 2020			
Instrumen	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Instruments
Saham			Shares
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	83	384,290	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	75	204,750	PT XL Axiata Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	60	137,400	PT Surya Citra Media Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	39	77,415	PT Wijaya Karya Tbk
PT Acset Indonusa Tbk	160	70,400	PT Acset Indonusa Tbk
PT Mayora Indah Tbk	25	67,750	PT Mayora Indah Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	75	60,375	PT Summarecon Agung Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75	25,950	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	71	15,194	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Bumi Resources Tbk	2	144	PT Bumi Resources Tbk
Jumlah	665	1,043,668	Total

b. Piutang reverse repo

b. Receivables from reverse repo

31 Desember/December 2021					
Efek/ Securities	Tanggal transaksi/ Transaction date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resale amount	Piutang reverse repo/ Receivables from reverse repo
PPRO	13-Dec-21	13-Jan-22	2,000,000,000	2,025,833,333	2,015,833,343
PPRO	13-Dec-21	13-Jan-22	700,000,000	709,041,667	705,541,677
PPRO	13-Dec-21	13-Jan-22	1,000,000,000	1,012,916,667	1,007,916,676
PPRO	20-Dec-21	20-Jan-22	1,500,000,000	1,519,375,000	1,507,500,000
			5,200,000,000	5,267,166,667	5,236,791,696

31 Desember/December 2020					
Efek/ Securities	Tanggal transaksi/ Transaction date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resale amount	Piutang reverse repo/ Receivables from reverse repo
MNCN	23-Nov-20	24-May-21	12,524,693,130	13,601,120,924	12,749,441,791
IPTV	23-Nov-20	24-May-21	4,975,306,870	5,402,906,854	5,064,586,014
			17,500,000,000	19,004,027,778	17,814,027,805

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PORTOFOLIO EFEK DAN PIUTANG REVERSE
REPO (lanjutan)**

b. Piutang reverse repo (lanjutan)

Tingkat bunga piutang reverse repo adalah sebesar 15,0% - 17,0% dan 15,5% - 18,0% per tahun untuk masing-masing periode 2021 dan 2020.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reverse repo pada tanggal 31 Desember 2021 untuk piutang reverse repo dengan total Rp 5.236.791.696 yang jatuh tempo di Januari 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang reverse repo dapat tertagih dan memiliki jaminan yang memadai untuk menutupi potensi gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terkait piutang reverse repo yang jatuh tempo dan gagal bayar di Mei 2020, Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh sebesar Rp 189.917.500.000 untuk mencerminkan ketidakpastian pengambilalihan aset agunan yang mendasari repo.

Counterparty piutang reverse repo ini telah ditangkap pada Januari 2020 sehubungan dengan dugaan keterlibatan dalam masalah yang tidak terkait dengan Grup yang menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan counterparty untuk melakukan pembelian kembali pada tanggal jatuh tempo. Walaupun masalah ini tidak terkait dengan Grup, pihak berwenang tertentu telah berusaha untuk membekukan atau menyita aset counterparty yang beberapa diantaranya mungkin termasuk jaminan yang dipegang oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pokok dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang reverse repo yang telah gagal bayar tersebut disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain (lihat Catatan 16).

**7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan tagihan dan liabilitas Grup kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan penyelesaian (settlement) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek bersih.

**6. SECURITIES PORTFOLIO AND
RECEIVABLES FROM REVERSE REPO
(continued)**

**b. Receivables from reverse repo
(continued)**

Interest rate for reverse repo is 15.0% - 17.0% and 15.5% - 18.0% per annum for the period 2021 and 2020, respectively.

The Group did not provide allowance for impairment losses on receivables from reverse repo as of 31 December 2021 within receivables from reverse repos with a total amount of Rp 5,236,791,696 which are due in January 2022. The management believes that receivables from reverse repo could be collected and have sufficient collaterals to cover potential default losses.

As of 31 December 2020, in regards with receivables from reverse repo which were due and default in May 2020, the Group has fully provisioned allowance for impairment of Rp 189,917,500,000 to reflect uncertainties in reposition of the underlying repo collaterals.

The counterparty to these receivables was arrested in January 2020 in connection with alleged involvement in an unrelated matter to the Group which casts significant doubt on the counterparty's ability to execute the buyback on maturity date. Although the matter is unrelated to the Group, certain authorities have sought to freeze or seize the counterparty's assets some of which may include collateral held by the Group.

As of 31 December 2020, the gross amount and allowance for impairment of default receivables from reverse repo are presented as part of other assets. (see Note 16).

**7. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO
CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION**

These accounts represent the Group's receivables and payables to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) resulting from settlement of the Group's securities trading transactions in the stock market with net settlement of securities transaction.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan)**

Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan

	<u>2021</u>
Piutang transaksi bursa	310,444,826,100
Agunan dana minimum kas	<u>18,021,551,925</u>
Jumlah	<u><u>328,466,378,025</u></u>

Agunan dana minimum kas KPEI merupakan deposito jaminan yang diwajibkan oleh KPEI sehubungan dengan transaksi yang dilakukan Grup melalui KPEI.

**7. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO
CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION
(continued)**

Receivables from clearing and guarantee institution

	<u>2020</u>	
	245,243,125,900	Market transaction receivable
	<u>7,188,887,825</u>	Minimum cash collateral
Jumlah	<u><u>252,432,013,725</u></u>	Total

Minimum cash collateral KPEI represents mandatory collateral deposits required by KPEI in connection with transactions done by the Group through KPEI.

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Grup sebagai perantara perdagangan efek.

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2021</u>
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	527,901,484,555
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(49,085,659,142)</u>
Jumlah	<u><u>478,815,825,413</u></u>

b. Berdasarkan pihak

	<u>2021</u>
Nasabah pemilik rekening	522,466,727,154
Nasabah kelembagaan	<u>5,434,757,401</u>
	<u>527,901,484,555</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(49,085,659,142)</u>
Jumlah	<u><u>478,815,825,413</u></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	49,085,659,142
Penambahan	-
Pemulihan penyisihan	-
	<u><u>49,085,659,142</u></u>

Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang nasabah sebesar Rp 49.085.659.142 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari ketidaktertagihan piutang nasabah.

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from the Group's transactions as a securities broker.

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

a. Based on relationship

	<u>2020</u>	
	6,048,259	Related parties
	560,995,350,238	Third parties
	<u>(49,085,659,142)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>511,915,739,355</u></u>	Total

b. Based on party

	<u>2020</u>	
	354,661,380,452	Customer with securities account
	<u>206,340,018,045</u>	Institutional customer
	<u>561,001,398,497</u>	
	<u>(49,085,659,142)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>511,915,739,355</u></u>	Total

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>	
	48,641,332,695	Beginning balance
	444,326,447	Additional
	-	Recovery
	<u><u>49,085,659,142</u></u>	

The Company has recorded allowance for impairment losses on receivables from customers amounted to Rp 49,085,659,142 as of 31 December 2021 and 2020. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses arising from uncollectibility of the receivables from customer.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan piutang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	19,999,977,600	19,999,977,600	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>	
Jumlah	<u>=</u>	<u>=</u>	Total

b. Berdasarkan kegiatan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Transaksi beli efek	-	-	Securities purchase transactions
Gagal serah	19,999,977,600	19,999,977,600	Failure to deliver
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u>=</u>	<u>=</u>	Total

Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek lain sebesar Rp 19.999.977.600 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari ketidaktertagihan piutang perusahaan efek lain.

9. RECEIVABLES FROM OTHER SECURITIES COMPANIES

This account represents receivable arising from other securities companies in relation to securities trading transactions, with the following details:

a. Based on relationship

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	19,999,977,600	19,999,977,600	Third parties
	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>	Less: allowance for impairment losses
	<u>=</u>	<u>=</u>	Total

b. Based on activity

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Transaksi beli efek	-	-	Securities purchase transactions
Gagal serah	19,999,977,600	19,999,977,600	Failure to deliver
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u>=</u>	<u>=</u>	Total

The Group has recorded allowance for impairment losses on receivables from other securities companies amounted to Rp 19,999,977,600 as of 31 December 2021 and 2020. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses arising from uncollectibility of the receivables from other securities companies.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang bunga	30,641,097	88,612,412	Interest receivables
Lain-lain	<u>1,394,963,697</u>	<u>974,795,390</u>	Others
Jumlah	<u>=</u>	<u>=</u>	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai telah dihitung sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, dan kerugian penurunan nilai tidak material.

10. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	30,641,097	88,612,412	Interest receivables
	<u>1,394,963,697</u>	<u>974,795,390</u>	Others
	<u>=</u>	<u>=</u>	Total

Allowance for impairment losses has been calculated according to impairment requirements of SFAS 71, and the impairment loss was immaterial.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa kantor	2,089,482,439	610,312,068	Office rental
Jasa profesional	1,294,332,096	-	Professional services
Langganan informasi sistem	718,958,488	1,208,384,280	Information system subscription
Asuransi	235,588,596	256,639,333	Insurance
Commitment fee	131,555,577	284,245,206	Commitment fee
Lain-lain	<u>103,121,302</u>	<u>17,129,252</u>	Others
Jumlah	<u>=</u>	<u>=</u>	Total

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	2,089,482,439	610,312,068	Office rental
	1,294,332,096	-	Professional services
	718,958,488	1,208,384,280	Information system subscription
	235,588,596	256,639,333	Insurance
	131,555,577	284,245,206	Commitment fee
	<u>103,121,302</u>	<u>17,129,252</u>	Others
	<u>=</u>	<u>=</u>	Total

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	-	624,726,094	Article 23
Pasal 25	-	1,317,489,987	Article 25
Pajak pertambahan nilai	<u>82,387,824</u>	<u>103,890,236</u>	Value added tax
	<u>82,387,824</u>	<u>2,046,106,317</u>	
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak pertambahan nilai	<u>75,967,742</u>	<u>68,508,467</u>	Value added tax
Jumlah	<u><u>158,355,566</u></u>	<u><u>2,114,614,784</u></u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	1,474,778,501	1,117,251,250	Article 21
Pasal 23	13,955,389	13,323,918	Article 23
Pasal 26	148,732,573	110,046,260	Article 26
Pasal 29	4,909,791,878	-	Article 29
Pasal 4 (2)	184,304,932	445,408,610	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	<u>963,579,549</u>	<u>739,394,011</u>	Value added tax
	<u>7,695,142,822</u>	<u>2,425,424,049</u>	
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	-	1,400,355	Article 21
Pasal 23	5,400	39,000	Article 23
Pasal 4 (2)	-	10,000	Article 4 (2)
	<u>5,400</u>	<u>1,449,355</u>	
Jumlah	<u><u>7,695,148,222</u></u>	<u><u>2,426,873,404</u></u>	Total

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses/(benefits)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Beban pajak tahun berjalan	5,308,556,660	-	Current tax on profits for the year
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>(2,287,597,079)</u>	<u>1,720,326,711</u>	Deferred tax expenses/(benefits)
Jumlah beban pajak penghasilan	3,020,959,581	1,720,326,711	Total income tax expenses
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Beban pajak tahun berjalan	-	-	Current tax on profits for the year
Jumlah beban pajak kini	-	-	Total current tax expenses
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>(147,091,062)</u>	<u>593,587,086</u>	Deferred tax expenses/(benefits)
Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan	(147,091,062)	593,587,086	Total income tax expenses/(benefits)

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) **c. Income tax expenses/(benefits)** (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak tahun berjalan	5,308,556,660	-	<i>Current tax on profits for the year</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>(2,434,688,141)</u>	<u>2,313,913,797</u>	<i>Deferred tax expenses/(benefits)</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>2,873,868,519</u>	<u>2,313,913,797</u>	<i>Total income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses/(benefits) and the theoretical tax amount on the Group's profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian	<u>30,024,079,822</u>	<u>(148,711,276,908)</u>	<i>Consolidated profit/(loss) before tax</i>
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	6,605,297,561	(32,716,480,920)	<i>Tax calculated with applicable tax rate</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,130,946,437)	(1,481,836,253)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal	1,186,798,175	32,253,810,404	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	<u>(3,787,280,780)</u>	<u>3,024,757,236</u>	<i>Others</i>
	2,873,868,519	1,080,250,467	
Dampak perubahan tarif pajak	-	<u>1,233,663,330</u>	<i>Impact on changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>2,873,868,519</u>	<u>2,313,913,797</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba/(rugi) menurut fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit/(loss) before income tax and the taxable income/(loss) are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>30,024,079,822</u>	<u>(148,711,276,908)</u>	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba/(rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(695,767,469)	254,537,824	<i>Profit/(loss) before income tax of Subsidiary</i>
Eliminasi	<u>-</u>	<u>37,438,712,707</u>	<i>Elimination</i>
Laba/(rugi) Perusahaan Induk sebelum pajak penghasilan	<u>30,719,847,291</u>	<u>(186,404,527,439)</u>	<i>Parent Entity's profit/(loss) before income tax</i>
Perbedaan waktu:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan kerja	3,340,896,015	1,449,615,745	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	336,606,681	2,425,959,697	<i>Depreciation fixed assets</i>
Pencadangan bonus	<u>7,212,682,664</u>	<u>(6,087,681,718)</u>	<i>Bonus provision</i>
Jumlah perbedaan waktu	10,890,185,360	(2,212,106,276)	<i>Total timing differences</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak bersifat final	(4,388,730,651)	(8,852,912,927)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak bersifat final	(751,039,233)	2,461,985,479	<i>Expenses related income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak diperkenankan	<u>5,366,469,685</u>	<u>177,300,632,406</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Jumlah perbedaan tetap	226,699,801	170,909,704,958	<i>Total permanent differences</i>
Rugi fiskal	-	(17,706,928,757)	<i>Tax loss</i>
Kompensasi kerugian fiskal	(17,706,928,757)	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Laba kena pajak	<u>24,129,803,695</u>	<u>-</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	5,308,556,660	-	<i>Income tax expenses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>(398,764,782)</u>	<u>(1,942,216,081)</u>	<i>Prepaid taxes</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>4,909,791,878</u>	<u>(1,942,216,081)</u>	<i>(Overpayment)/underpayment corporate income tax</i>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia sebanyak 1 saham dengan perolehan sebesar Rp 195.000.000 (nilai nominal sebesar Rp 135.000.000).

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan Grup untuk menjadi anggota bursa.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

12. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

13. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

This account represents investments in Indonesian Stock Exchange of 1 share with acquisition cost of Rp 195,000,000 (nominal value of Rp 135,000,000).

Investments in share in The Indonesian Stock Exchange is one of the Group's requirements to become a member of the stock exchange.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA

15. RIGHT OF USE ASSETS

Aset hak guna terdiri dari:

Right of use assets consist of:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Gedung	17,423,126,165	-	(16,787,275,542)	635,850,623	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	5,035,246,018	1,974,236,826	(6,422,543,807)	586,939,037	Building
Nilai Buku	<u>12,387,880,147</u>			<u>48,911,586</u>	Net Book Value
Liabilitas Lewa					Lease Liabilities
Gedung	<u>11,830,549,365</u>	-	(11,794,569,272)	<u>35,980,093</u>	Building

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Gedung	-	9,404,572,662	8,018,553,503	-	17,423,126,165	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	-	-	5,035,246,018	-	5,035,246,018	Building
Nilai Buku	-				<u>12,387,880,147</u>	Net Book Value
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Gedung	-	15,737,726,165	1,464,023,200	(5,371,200,000)	11,830,549,365	Building

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna			Depreciation expense of right use assets
Gedung	1,974,236,826	5,035,246,018	Building
Beban bunga			Interest expense
Gedung	561,792,615	1,464,023,200	Building
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	-	1,309,088,000	Expenses related to short term leases (less than 12 months)
Beban berkaitan dengan sewa aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	-	-	Expenses related to short term leases of low value assets that are not short term leases
	<u>2,536,029,441</u>	<u>7,808,357,218</u>	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Simpanan jaminan	2,336,742,988	2,375,207,773	<i>Guarantee deposits</i>
Tagihan restitusi pajak	1,942,216,081	-	<i>Claim for tax refund</i>
Piutang <i>reverse repo</i> gagal bayar	189,917,500,000	189,917,500,000	<i>Default receivables from reverse repo</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(189,917,500,000)	(189,917,500,000)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Lain-lain	<u>270,000</u>	<u>270,000</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>4,279,229,069</u></u>	<u><u>2,375,477,773</u></u>	<i>Total</i>

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

17. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang Grup kepada nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek.

17. PAYABLES TO CUSTOMERS

This account represents the Group's payables to customers arising from securities brokerage transactions.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	<u><u>379,985,655,297</u></u>	<u><u>488,292,547,430</u></u>	<i>Third parties</i>

a. Based on relationship

b. Berdasarkan pihak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nasabah pemilik rekening	379,853,296,385	433,378,127,542	<i>Customer with securities account</i>
Nasabah kelembagaan	<u>132,358,912</u>	<u>54,914,419,888</u>	<i>Institutional customer</i>
Jumlah	<u><u>379,985,655,297</u></u>	<u><u>488,292,547,430</u></u>	<i>Total</i>

b. Based on party

18. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan Grup dengan perusahaan efek lain

18. PAYABLES TO OTHER SECURITIES COMPANIES

This account represents payable arising from the Group's securities transactions with other securities companies.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	<u><u>997,993,000</u></u>	<u><u>646,172,400</u></u>	<i>Third parties</i>

a. Based on relationship

b. Berdasarkan kegiatan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Transaksi Perdagangan	<u><u>997,993,000</u></u>	<u><u>646,172,400</u></u>	<i>Securities Trading Transactions</i>

b. Based on activities

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Pinjaman bank

Pinjaman bank terdiri dari:

	<u>2021</u>
PT Bank HSBC Indonesia	45,000,000,000
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd.	<u>51,368,400,000</u>
Jumlah	<u><u>96,368,400,000</u></u>

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar USD 3.500.000 atau sama dengan Rp 47.250.000.000 dari HSBC dengan tingkat bunga yang berlaku pada periode tersebut. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimum 6 bulan terhitung sejak tanggal pencairan.

The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd. ("SCSB")

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 5.000.000 dari SCSB. Pinjaman bersifat jangka pendek antara 1 sampai 12 bulan, tetapi tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo akhir (1 tahun setelah tanggal penarikan uang) dengan tingkat bunga sebesar 1,5% per tahun di atas 3 bulan LIBOR. Pinjaman ini diperpanjang pada tanggal 5 November 2021 dengan perjanjian kredit No. 7800110110064 yang akan jatuh tempo pada 7 November 2022 dengan tingkat bunga 1,65% per tahun di atas 3 bulan LIBOR.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perubahan ke-14 perjanjian kredit tanggal 2 Maret 2009 pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *revolving* dari CIMB Niaga dengan jumlah maksimum Rp 80.000.000.000 dengan tingkat bunga *cost of fund* + 1% per tahun. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2022 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung aktivitas perantara perdagangan efek (*brokerage*) dan *settlement* transaksi surat berharga di Bursa Efek Indonesia.

19. BANK BORROWINGS AND DERIVATIVE LIABILITIES

a. Bank borrowings

Bank borrowings consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	45,000,000,000	42,250,000,000	<i>PT Bank HSBC Indonesia The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd.</i>
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd.	<u>51,368,400,000</u>	<u>22,568,000,000</u>	
Jumlah	<u><u>96,368,400,000</u></u>	<u><u>64,818,000,000</u></u>	Total

The Company

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the credit agreement dated 14 May 2018, Bank HSBC granted the Company a Revolving Loan facility with a maximum withdrawal amount of USD 3,500,000 or the equivalent of Rp 47,250,000,000 with applicable interest rate during the period. Tenor of each loan is maximum 6 months from disbursement date.

The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd. ("SCSB")

Based on the credit agreement dated 3 December 2020, SCSB granted the Company a loan facility with a maximum withdrawal amount of USD 5,000,000. This loan is intended as a short-term loan with a period of 1 to 12 months, but it must not exceed the final due date (1 year after withdrawal) with an interest rate of 1.5% per annum above the 3 months LIBOR. This loan was extended on 5 November 2021 referring to credit agreement No. 7800110110064 which will mature on 7 November 2022 with an interest rate of 1.65% per annum above 3 months LIBOR.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Based on the 14th amendment of credit agreement dated 2 March 2009 on 30 April 2021, CIMB Niaga granted the Company a fixed revolving credit facility with a maximum credit limit of Rp 80,000,000,000, with interest rate at cost of fund + 1% per annum. This facility has matured on 2 March 2022 and is still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

This facility is used as working capital to support the securities brokerage activities and settlement of securities transactions in Indonesia Stock Exchange.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK DAN LIABILITAS
DERIVATIF (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Januari 2020 dan perubahan terakhir pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas Bank Garansi I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi II dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 dari OCBC NISP. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Berdasarkan perubahan ke-4 perjanjian kredit tanggal 5 Agustus 2020 pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit rekening koran (*overdraft loan*) dan fasilitas bank garansi dari UOB dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 60.000.000.000 dengan tingkat bunga rata-rata 6,86% per tahun. Selain itu, UOB juga memberikan fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah pokok sebesar Rp 37.000.000.000 dengan tingkat bunga yang ditentukan berdasarkan pemberitahuan dari Bank. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2022.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Desember 2019 dan perubahan pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas *money market* dari Permata dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 45.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,9% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas dari CIMB Niaga, OCBC NISP, UOB dan Permata.

**19. BANK BORROWINGS AND DERIVATIVE
LIABILITIES (continued)**

a. Bank borrowings (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Based on the credit agreement dated 20 January 2020 and latest amendmend on 28 January 2022, the Company obtained demand loan credit facility with maximum credit limit of Rp 15,000,000,000, Bank Guarantee I facility with maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 and Bank Guarantee II facility with maximum credit limit of Rp 250,000,000,000 from OCBC NISP. This facility will mature on 31 December 2022.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Based on the 4th amendment of credit agreement dated 5 August 2020 on 9 August 2021, UOB granted the Company an overdraft loan and bank guarantee facility with a maximum withdrawal amount of Rp 60,000,000,000 with average interest rate of 6.86% per annum. Furthermore, UOB also granted a revolving credit facility with a maximum withdrawal amount of Rp 37,000,000,000 with an interest rate that is to be determined. This facility will mature on 7 August 2022.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the credit agreement dated 20 December 2019 and amended on 18 October 2021, the Company obtained money market facility from Permata with maximum credit limit of Rp 45,000,000,000 with annual interest rate of 7.9% per annum. This facility will mature on 27 September 2022.

As of 31 December 2021, the Company did not utilise the credit facility given by CIMB Niaga, OCBC NISP, UOB and Permata.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) **19. BANK BORROWINGS AND DERIVATIVE LIABILITIES (continued)**

b. Tagihan dan liabilitas derivatif

b. Derivative receivable and liabilities

		<u>2021</u>			
		Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rupiah/ <i>Notional amount (contract) (equivalent to Rupiah)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	
Transaksi swap mata uang asing					<i>Foreign currency swap transaction</i>
Dolar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
	PT Bank Permata Tbk	64,192,500,000	-	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	PT Bank UOB Indonesia	<u>259,623,000,000</u>	-	<u>(2,844,061,953)</u>	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	Jumlah	<u>323,815,500,000</u>	-	<u>(2,844,061,953)</u>	<i>Total</i>
		<u>2020</u>			
		Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rupiah/ <i>Notional amount (contract) (equivalent to Rupiah)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	
Transaksi swap mata uang asing					<i>Foreign currency swap transaction</i>
Dolar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
	PT Bank UOB Indonesia	<u>205,933,000,000</u>	-	<u>(1,070,938,383)</u>	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	Jumlah	<u>205,933,000,000</u>	-	<u>(1,070,938,383)</u>	<i>Total</i>

Jumlah nosional dari kontrak swap mata uang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 323.815.500.000 (2020: Rp 205.933.000.000). Grup menggunakan kontrak derivatif ini dalam rangka lindung nilai atas utang subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2022.

The notional amounts of foreign currency swap as of 31 December 2021 were Rp 323,815,500,000 (2020: Rp 205,933,000,000). The Group entered into this derivative contract to hedge its subordinated loan which is denominated in United States Dollar which will be matured on 11 October 2022.

Kontrak derivatif ini tidak ditujukan untuk lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi.

The derivative contract was not designated as hedge for accounting purpose and was classified as fair value through profit or loss.

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bonus dan tunjangan	8,024,709,130	812,026,466	<i>Bonus and allowance</i>
Komisi penjualan	5,015,186,010	3,866,760,740	<i>Sales incentive</i>
Beban bunga	1,498,112,720	893,406,122	<i>Interest expense</i>
Tenaga ahli	729,841,817	632,742,030	<i>Professional fees</i>
Jamsostek	141,992,501	133,754,722	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	-	<u>82,969,565</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>15,409,842,178</u>	<u>6,421,659,645</u>	Total

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Berikut adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6.43%	6.53%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2.00%	5.00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2019 (TMI 2019)	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2019 (TMI 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 39 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun dan seterusnya/ 5% for employee before the age of 39 years old and reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	5% pada usia 39 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun dan seterusnya/ 5% for employee before the age of 39 years old and reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai			Present value of unfunded obligation
Perusahaan	12,543,575,657	12,069,152,304	The Company
Entitas Anak	<u>12,588,592</u>	<u>32,259,737</u>	Subsidiary
Jumlah	<u><u>12,556,164,249</u></u>	<u><u>12,101,412,041</u></u>	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Perusahaan			The Company
Biaya jasa kini	2,552,751,487	3,091,069,710	Current service cost
Biaya bunga	<u>788,144,529</u>	<u>872,880,381</u>	Interest cost
	3,340,896,016	3,963,950,091	
Entitas Anak	<u>9,294,133</u>	<u>48,333,816</u>	Subsidiary
Jumlah	<u><u>3,350,190,149</u></u>	<u><u>4,012,283,907</u></u>	Total

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penghasilan komprehensif lain Perusahaan		
Pada penghasilan komprehensif lain perusahaan	(2,374,456,904)	(1,049,987,250)
Entitas Anak	<u>(28,965,278)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>(2,403,422,182)</u></u>	<u><u>(1,049,987,250)</u></u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Saldo awal	12,069,152,304	11,669,523,809
Beban tahun berjalan	3,340,896,016	3,963,950,091
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2,374,456,904)	(1,049,987,250)
Pembayaran manfaat	<u>(492,015,759)</u>	<u>(2,514,334,346)</u>
Saldo akhir	12,543,575,657	12,069,152,304
Entitas Anak	<u>12,588,592</u>	<u>32,259,737</u>
Jumlah	<u><u>12,556,164,249</u></u>	<u><u>12,101,412,041</u></u>

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

		<u>2021</u>		
		<u>Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>		
		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation		
<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>		<u>value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(561,342,263)	(116,762,271)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	614,409,508	127,913,458	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	582,919,110	120,823,693	Salary increment rate
	Penurunan/decrease 1%	(541,769,605)	(112,173,398)	
		<u>2020</u>		
		<u>Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>		
		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation		
<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>		<u>value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(776,912,464)	(217,128,051)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	852,567,787	241,313,525	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	796,254,317	224,917,920	Salary increment rate
	Penurunan/decrease 1%	(740,521,295)	(206,433,445)	

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

Other comprehensive income
The Company
To the Company's other comprehensive income
Subsidiary
Total

The movement in the employee benefit liabilities are as follows:

The Company
Beginning balance
Employee benefit expense
Remeasurement of employment recognised in the other comprehensive income
Actual benefit paid
Ending balance
Subsidiary
Total

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions are as follows:

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2021				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	-	15,993,831,023	36,565,727,056	52,559,558,079	<i>Defined benefit</i>
	2020				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	-	13,960,424,581	73,171,082,741	87,131,507,322	<i>Defined benefit</i>

22. UTANG SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari:

22. SUBORDINATED LOAN

This account consists of:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
Yuanta Securities Asia Financial Ltd.	<u>285,380,000,000</u>	<u>211,575,000,000</u>	Yuanta Securities Asia Financial Ltd.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Yuanta Securities Asia Financial Services Limited No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan telah memperpanjang pinjaman subordinasi sebesar USD 10.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 Oktober 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,25% per tahun.

Based on an agreement between The Company and Yuanta Securities Asia Financial Services Limited No. 01/YSI-YSAF/X/2020 dated 19 October 2020, the Company has renewed their loan agreement amounting to USD 10,000,000 that will be due on 18 October 2021. This loan bears an interest of 2.25% p.a.

Berdasarkan perjanjian No. 02/YSI-YSAF/SL/XI/2020 tanggal 19 November 2020, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman subordinasi sebesar USD 5.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 November 2021 dan bunga sebesar 2,25% per tahun.

Based on an agreement No. 02/YSI-YSAF/SL/XI/2020 dated 19 November 2020, the Company has obtained additional subordinated loan amounting to USD 5,000,000 with loan maturity on 18 November 2021 and an interest of 2.25% p.a.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Yuanta Securities Asia Financial Services Limited No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan pinjaman subordinasi sebesar USD 20.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 11 Oktober 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,2% per tahun, sehingga total keseluruhan pinjaman subordinasi adalah sebesar USD 20.000.000.

Utang subordinasi digunakan untuk penambahan modal kerja dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

22. SUBORDINATED LOAN (continued)

Based on an agreement between The Company and Yuanta Securities Asia Financial Services Limited No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2021 dated 12 October 2021, the Company has acquired renewal for their subordinated loan agreement amounting to USD 20,000,000 which will be due on 11 October 2022. This loan bears an interest of 2.2% p.a, therefore the total subordinated loan amounts to USD 20,000,000.

This subordinated loan was used for additional working capital in the Company's business activities.

Refer to Note 32 for details of related parties balances and transactions.

23. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang pajak terkait transaksi perdagangan efek	4,885,336,300	3,888,029,512	Tax liability related with securities trading
Dana transaksi dan jaminan	2,825,450,019	2,068,738,708	Levy and guarantee fund
Utang ke vendor	1,171,700,073	977,114,183	Payables to vendor
Lain-lain	89,435,003	85,013,729	Others
Jumlah	<u>8,971,921,395</u>	<u>7,018,896,132</u>	Total

23. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021 dan/and 2020</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid capital</u>	
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited	474,028	99%	474,028,000,000	Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited
Surya Widjaja	<u>4,788</u>	<u>1%</u>	<u>4,788,000,000</u>	Surya Widjaja
Jumlah	<u>478,816</u>	<u>100%</u>	<u>478,816,000,000</u>	Total

Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited merupakan pemegang saham Perusahaan sejak tahun 2015 melalui akuisisi dari pemegang saham mayoritas sebelumnya yaitu AmSecurities Holding Sdn Bhd dan AmInternational (L) Ltd. Dengan membeli 337.061 lembar saham yang terdiri dari 144.724 lembar saham dari pemegang saham sebelumnya dan 192.337 lembar saham baru, Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited memperoleh porsi kepemilikan 99%. Total dana yang disetor atas saham baru sebesar Rp 194.280.000.000.

Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited is the Company's shareholders since 2015 through the acquisition from the previous majority shareholder which were AmSecurities Holding Sdn Bhd and AmInternational (L) Ltd. By purchasing 337,061 shares consisting of 144,724 shares from the former shareholders and new additional 192,337 shares, Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited gained ownership of 99%. Total funds paid on the new shares amounting to Rp 194,280,000,000.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2016, Grup mengalami perubahan pemegang saham dari sebelumnya Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited sebesar 99% dan Frery Kojongjan sebesar 1% menjadi Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited sebesar 99% dan Surya Widjaja sebesar 1% berdasarkan Akta Notaris No. 55, yang mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002957 tanggal 14 Januari 2016.

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan telah menambah jumlah saham yang diterbitkan dan modal disetor dari Rp 340.466.000.000 menjadi Rp 478.816.000.000 dengan menerbitkan dan pembayaran atas 138.350 saham baru dengan harga nominal Rp 138.350.000.000.

Para pemegang saham telah menyetujui peningkatan saham yang diterbitkan dan modal disetor tersebut pada Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Januari 2016. Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tanggal 18 Januari 2016, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada surat No. AHU-0001406.AH.01.02 tanggal 22 Januari 2016.

24. CAPITAL STOCK (continued)

As of 12 January 2016, Group has changed its shareholders from previously Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited 99% and Frery Kojongjan 1% to Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited 99% and Surya Widjaja 1% based on Notarial Deed No. 55, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0002957 dated 14 January 2016.

On 13 January 2016, the Company has increased the issued shares from Rp 340,466,000,000 to become Rp 478,816,000,000 through the issuance and injection of 138,350 new shares with nominal value of Rp 138,350,000,000.

The shareholders approved the increase of the Company's issued and paid in capital at the Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 13 January 2016. The decision of Circular Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders is notarised by Notarial Deed regarding Shareholders' Resolution No. 73 dated 18 January 2016, made and signed in presence of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn, Notary in South Jakarta. Increase of issued shares has been registered in the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0001406.AH.01.02 dated 22 January 2016.

25. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Komisi transaksi	80,999,716,204	34,685,420,567
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (margin)	4,528,838,849	6,969,101,858
Laba penjualan obligasi	<u>4,178,500</u>	<u>2,678,480,667</u>
Jumlah	<u>85,532,733,553</u>	<u>44,333,003,092</u>

25. SECURITIES BROKERAGE TRANSACTIONS REVENUES

This account represents the commissions earned from the Company's activities as a broker dealer, with the following details:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	80,999,716,204	34,685,420,567	Commission transactions
	4,528,838,849	6,969,101,858	Interest from settlement transaction (margin)
	<u>4,178,500</u>	<u>2,678,480,667</u>	Gain on bonds selling
Jumlah	<u>85,532,733,553</u>	<u>44,333,003,092</u>	Total

26. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa penasihat keuangan	<u>3,522,549,003</u>	<u>355,102,041</u>

26. UNDERWRITING REVENUES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa penasihat keuangan	<u>3,522,549,003</u>	<u>355,102,041</u>	Financial advisory fee

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN AKTIVITAS MANAJER INVESTASI	27. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES REVENUES
---------------------------------------------------	---------------------------------------------------

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas Anak sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Entitas Anak.

This account represents Subsidiary's service fee as the investment manager of fund managed by the Subsidiary.

Pada tahun 2021, Entitas Anak sudah berhenti beroperasi.

In 2021, the Subsidiary has ceased the operations.

Pada tahun 2020, Entitas Anak mengelola 4 penyertaan reksa dana yaitu Yuanta Fixed Income, Yuanta Liquid Plus Money Market, Yuanta Sri-Kehati Index, Yuanta Equity Alpha dengan jumlah imbalan jasa sebesar Rp 167.260.440.

In 2020, the Subsidiary managed 4 mutual funds called Yuanta Fixed Income, Yuanta Liquid Plus Money Market, Yuanta Sri-Kehati Index, Yuanta Equity Alpha with the total fee amounted to Rp 167,260,440.

28. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

28. INTEREST INCOME - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bunga - reverse repo	<u>3,984,083,336</u>	<u>5,844,567,228</u>	<i>Interest income - reverse repo</i>

29. BEBAN KEPEGAWAIAN

29. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Komisi	44,434,756,064	16,174,251,722	<i>Commissions</i>
Gaji dan tunjangan	21,754,725,066	26,245,475,078	<i>Salary and allowance</i>
Bonus dan tunjangan lain-lain	9,715,113,797	2,767,934,862	<i>Bonus and other benefit</i>
Beban pajak penghasilan karyawan	3,367,061,612	3,969,031,596	<i>Employee income tax expense</i>
Beban imbalan kerja	3,350,190,149	4,012,283,907	<i>Employee benefits expense</i>
Asuransi dan kesehatan	2,680,892,931	2,753,354,186	<i>Medical and insurance</i>
Pensiun	156,745,420	165,607,790	<i>Pension fund</i>
Lain-lain	<u>433,056,248</u>	<u>459,525,000</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>85,892,541,287</u>	<u>56,547,464,141</u>	<i>Total</i>

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan			Income
Pendapatan dari denda keterlambatan	63,673,397,831	16,278,649,174	<i>Income from late charges</i>
Pendapatan bunga - giro	3,495,864,192	4,001,073,964	<i>Interest income - current account</i>
Pendapatan bunga - deposito berjangka	889,583,697	2,249,190,508	<i>Interest income - time deposits</i>
Lain-lain		5,239,875,614	<i>Others</i>
Beban			Expenses
Lain-lain	<u>(978,811,483)</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah - bersih	<u>67,080,034,237</u>	<u>27,768,789,260</u>	<i>Total - net</i>

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST EXPENSE AND FINANCE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga utang subordinasi dan utang afiliasi	5,295,081,355	5,058,552,497	<i>Interest expense on subordinated loan and affiliated loan</i>
Beban bunga pinjaman bank	5,297,534,503	1,685,616,571	<i>Interest expense on bank borrowings</i>
Beban bunga liabilitas sewa	<u>561,792,615</u>	<u>1,464,023,200</u>	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Jumlah	<u>11,154,408,473</u>	<u>8,208,192,268</u>	<i>Total</i>

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Grup dan pihak berelasi dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the Group and related parties entered into certain transactions based on terms and conditions agreed by both parties.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **32. RELATED PARTY TRANSACTIONS**
(lanjutan) (continued)

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:*

Pihak berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ <i>Nature of related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Yuanta Securities (Hongkong) Company Limited	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid in capital</i>
Yuanta Securities Asia Financial Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Utang subordinasi dan utang afiliasi, beban bunga/ <i>Subordinated loan and affiliated loan, interest expense</i>
Yuanta Securities Investment Trust Co, Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Utang nasabah/ <i>Payables to customers</i>
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek/ <i>Security brokerage revenue</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Direksi dan komisaris/ <i>Directors and commissioner</i>	Beban kepegawaian/ <i>Personnel expenses</i>
Berbagai reksa dana/ <i>Various mutual funds</i>	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees</i>

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Piutang nasabah			Receivables from customers
Direksi	-	6,048,259	Directors
Jumlah	-	6,048,259	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	Percentage to total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang subordinasi			Subordinated loan
Yuanta Securities Asia Financial Limited	285,380,000,000	211,575,000,000	Yuanta Securities Asia Financial Limited
Biaya masih harus dibayar			Accrued expense
Yuanta Securities Asia Financial Limited	1,413,371,667	847,162,813	Yuanta Securities Asia Financial Limited
Jumlah	286,793,371,667	212,422,162,813	Total
Persentase terhadap total liabilitas	35.40%	26.35%	Percentage to total liabilities
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek			Security brokerage transactions revenues
Yuanta Securities Investment Trust Company Limited	313,135,894	389,940,447	Yuanta Securities Investment trust Company Limited
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited	-	78,374,601	Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	2,860,615	1,570,721	Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited
Jumlah	315,996,509	469,885,769	
Pendapatan kegiatan manajer investasi			Investment manager activities revenues
Reksa Dana Yuanta Equity Alpha	-	65,519,531	Reksa Dana Yuanta Equity Alpha
Reksa Dana Yuanta Fixed Income	-	47,885,788	Reksa Dana Yuanta Fixed Income
Reksa Dana Yuanta Sri-Kehati Indeks	-	29,114,462	Reksa Dana Yuanta Sri-Kehati Indeks
Reksa Dana Yuanta Liquid Plus Money Market	-	24,740,659	Reksa Dana Yuanta Liquid Plus Money Market
Jumlah pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi	315,996,509	637,146,209	Total operating revenues from related parties
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	0.34%	1.26%	Percentage of total operating revenues

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)**

*The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:
(continued)*

	2021	2020	
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian			Personnel expenses
Direksi dan komisaris			<i>Directors and commissioners</i>
Gaji dan tunjangan	4,732,923,500	4,782,671,375	<i>Salary and allowance</i>
Bonus dan THR	1,267,970,825	3,473,537,375	<i>Bonus and THR</i>
Beban imbalan kerja	3,203,537,375	1,434,654,859	<i>Employee benefits expense</i>
Jumlah	9,204,431,700	9,690,863,609	<i>Total</i>
Persentase terhadap total beban usaha	8.39%	10.76%	<i>Percentage to total operating expenses</i>
BEBAN LAIN-LAIN			OTHER EXPENSES
Beban lain-lain			Other expenses
Yuanta Securities			<i>Yuanta Securities</i>
Asia Financial Limited	142,651,397	44,618,893	<i>Asia Financial Limited</i>
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	143,214,569	40,227,353	<i>Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited</i>
	285,865,966	84,846,246	
Beban bunga dan keuangan			Interest expense and finance
Yuanta Securities Asia Financial Limited	5,295,081,355	5,058,552,497	<i>Yuanta Securities Asia Financial Limited</i>
Jumlah	5,580,947,321	5,143,398,743	<i>Total</i>
Persentase terhadap total (beban)/ penghasilan lain-lain	33.64%	23.59%	<i>Percentage to total other (expenses)/income</i>

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The objective of the Group when managing capital is to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Companies' paid in capital and Net Adjusted Working Capital (NAWC).

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 52/POJK.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020; dan
- Peraturan Bapepam No. X.E.1. tentang ketentuan mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala oleh Perusahaan Efek yang tertuang dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008.

Berdasarkan peraturan di atas, perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan Induk melaporkan MKBD sebesar Rp 75.768.688.063 dan Rp 126.195.405.237 (tidak diaudit). Dengan demikian nilai MKBD Perusahaan Induk sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK)).

Pandemi COVID-19

Efek langsung dan tidak langsung dari wabah virus *corona* berdampak pada ekonomi global, pasar, dan *counterparty* serta klien Grup. Grup tidak dapat memprediksi potensi dampak langsung atau tidak langsung dari wabah virus *corona* di masa depan, namun, manajemen Grup mengambil tindakan untuk mengurangi dampak pada bisnis. Sementara Grup saat ini tidak mempercayai kemungkinannya, efek wabah virus *corona* dapat memiliki dampak material yang negatif pada hasil operasi di masa depan.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko harga saham, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies' paid in capital and NAWC:

- *Financial Service Authority ("OJK") Regulation No. 52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020; and*
- *Bapepam Regulation No. X.E.1 regarding the Obligation of Securities Companies to Convey Periodical Reports as stipulated under Attachment of Decision Letter of the Chairman of Bapepam - LK No. Kep-460/BL/2008 dated 10 November 2008.*

Based on the above regulations, a securities company that operates as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, shall have NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities excluding subordinated debts and debts related to public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.

As of 31 December 2021 and 2020, the Parent Company reported NAWC for Rp 75,768,688,063 and Rp 126,195,405,237 (unaudited) respectively. Accordingly, the Parent Company's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK)).

COVID-19 pandemic

Direct and indirect effects of the coronavirus outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and clients of the Group. The Group can not predict the coronavirus' potential future direct or indirect effects, however, the Group's management is taking actions to mitigate the impacts on the business. While the Group does not currently believe it likely, the coronavirus' effects could have a material negative impact on the future results of operations.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to several financial risks: credit risk, equity price risk, liquidity risk, market risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Group's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 December 2021 and 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	1,255,740	1,043,668	Securities portfolio
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	195,000,000	Investment in stock exchange
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	166,618,474,029	151,425,985,573	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	22,000,000,000	26,000,000,000	Time deposits
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	328,466,378,025	252,432,013,725	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang reverse repo - bruto	5,236,791,696	17,814,027,805	Receivables from reverse repo - gross
Piutang nasabah - bruto	527,901,484,555	561,001,398,497	Receivables from customers - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	19,999,977,600	19,999,977,600	Receivables from other securities companies - gross
Piutang lain-lain	1,425,604,794	1,063,407,802	Other receivables
Aset lain-lain	<u>192,254,242,988</u>	<u>192,292,707,773</u>	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1,264,099,209,427</u>	<u>1,222,225,562,443</u>	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	2,844,061,953	1,070,938,383	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortised cost
Utang nasabah	379,985,655,297	488,292,547,430	Payables to customers
Utang perusahaan efek lain	997,993,000	646,172,400	Payables to other securities companies
Pinjaman bank	96,368,400,000	64,818,000,000	Bank borrowings
Utang subordinasi	285,380,000,000	211,575,000,000	Subordinated loan
Biaya masih harus dibayar	15,409,842,178	6,421,659,645	Accrued expenses
Utang lain-lain	<u>8,971,921,395</u>	<u>7,018,896,132</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>789,957,873,823</u>	<u>779,843,213,990</u>	Total financial liabilities

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

(i) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty. The Group has no significant concentration of credit risk.

The Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Group may accept from clients are cash and listed securities.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset keuangan - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai, tanpa memperhitungkan agunan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table shows the maximum credit exposures relating to the financial assets - net of allowance possible losses, without considering collaterals on the consolidated statements of financial position as of 31 December 2021 and 2020:

31 Desember/December 2021				
Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration				
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	-	166,618,474,029	166,618,474,029	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	22,000,000,000	22,000,000,000	Time deposits
Piutang reverse repo - bruto	-	5,236,791,696	5,236,791,696	Receivables from reverse repo - gross
Portofolio efek	-	1,255,740	1,255,740	Securities portfolio
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	328,466,378,025	328,466,378,025	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah - bruto	522,466,727,154	5,434,757,401	527,901,484,555	Receivables from customers - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Receivables from other securities companies - gross
Piutang lain-lain	-	1,425,604,794	1,425,604,794	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	195,000,000	195,000,000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	-	192,254,242,988	192,254,242,988	Other assets
	<u>522,466,727,154</u>	<u>741,632,482,273</u>	<u>1,264,099,209,427</u>	

31 Desember/December 2020				
Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration				
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	-	151,425,985,573	151,425,985,573	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	26,000,000,000	26,000,000,000	Time deposits
Piutang reverse repo - bruto	-	17,814,027,805	17,814,027,805	Receivables from reverse repo - gross
Portofolio efek	-	1,043,668	1,043,668	Securities portfolio
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	252,432,013,725	252,432,013,725	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah - bruto	354,661,380,452	206,340,018,045	561,001,398,497	Receivables from customers - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Receivables from other securities companies - gross
Piutang lain-lain	-	1,063,407,802	1,063,407,802	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	195,000,000	195,000,000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	-	192,292,707,773	192,292,707,773	Other assets
	<u>354,661,380,452</u>	<u>867,564,181,991</u>	<u>1,222,225,562,443</u>	

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2021.

The following table breakdown financial assets based on staging as at 31 December 2020.

31 Desember/December 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	166,618,474,029	-	-	166,618,474,029	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	22,000,000,000	-	-	22,000,000,000	Time deposits
Piutang reverse repo - bruto	5,236,791,696	-	-	5,236,791,696	Receivables from reverse repo - gross
Portofolio efek	1,255,740	-	-	1,255,740	Securities portfolio
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	328,466,378,025	-	-	328,466,378,025	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah - bruto	478,815,825,413	-	49,085,659,142	527,901,484,555	Receivables from customers - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Receivables from other securities companies - gross
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	-	-	195,000,000	Investments in stock exchange
Piutang lain-lain	1,425,604,794	-	-	1,425,604,794	Other receivables
Aset lain-lain	2,336,742,988	-	189,917,500,000	192,254,242,988	Other assets
	<u>1,005,096,072,685</u>	<u>-</u>	<u>259,003,136,742</u>	<u>1,264,099,209,427</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(259,003,136,742)</u>	Less: Allowance for doubtful accounts
				<u>1,005,096,072,685</u>	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

31 Desember/December 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	151,425,985,573	-	-	151,425,985,573	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	26,000,000,000	-	-	26,000,000,000	Time deposits
Piutang reverse repo - bruto	17,814,027,805	-	-	17,814,027,805	Receivables from reverse repo - gross
Portofolio efek	1,043,668	-	-	1,043,668	Securities portfolio
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	252,432,013,725	-	-	252,432,013,725	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah - bruto	511,915,739,355	-	49,085,659,142	561,001,398,497	Receivables from customers - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Receivables from other securities companies - gross
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	-	-	195,000,000	Investments in stock exchange
Piutang lain-lain	1,063,407,802	-	-	1,063,407,802	Other receivables
Aset lain-lain	2,375,207,773	-	189,917,500,000	192,292,707,773	Other assets
	963,222,425,701	-	259,003,136,742	1,222,225,562,443	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(259,003,136,742)	Less: Allowance for doubtful accounts
				<u>963,222,425,701</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit atas piutang nasabah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai telah dijamin dengan nilai saham yang melebihi nilai tercatat piutang tersebut.

As of 31 December 2021 and 2020, the credit quality of receivables from customers that are "past due but not impaired" have been covered by shares which have exceed the carrying value of those receivables.

(ii) Risiko likuiditas

(ii) Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai dengan perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The tables below provide information about financial liabilities based on undiscounted calculation of contractual cashflow:

	2021					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Utang nasabah	379,985,655,297	-	-	-	379,985,655,297	Payables to customers
Utang subordinasi dan utang afiliasi	-	285,380,000,000	-	-	285,380,000,000	Subordinated loan and affiliated loan
Utang perusahaan efek lain	997,993,000	-	-	-	997,993,000	Payables to other securities companies
Pinjaman Bank	96,368,400,000	-	-	-	96,368,400,000	Bank borrowings
Liabilitas derivatif	-	2,844,061,953	-	-	2,844,061,953	Derivative liabilities
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	15,409,842,178	15,409,842,178	Accrued expenses
Utang lain-lain	8,971,921,395	-	-	-	8,971,921,395	Other liabilities
Jumlah	<u>486,323,969,692</u>	<u>288,224,061,953</u>	<u>-</u>	<u>15,409,842,178</u>	<u>789,957,873,823</u>	Total

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai dengan perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

	2020				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Utang nasabah	488,292,547,430	-	-	-	488,292,547,430	Payables to customers
Utang subordinasi dan utang afiliasi	-	211,575,000,000	-	-	211,575,000,000	Subordinated loan and affiliated loan
Utang perusahaan efek lain	646,172,400	-	-	-	646,172,400	Payables to other securities companies
Pinjaman Bank	64,818,000,000	-	-	-	64,818,000,000	Bank borrowings
Liabilitas derivatif	-	1,070,938,383	-	-	1,070,938,383	Derivative liabilities
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	6,421,659,645	6,421,659,645	Accrued expenses
Utang lain-lain	7,018,896,132	-	-	-	7,018,896,132	Other liabilities
Jumlah	<u>560,775,615,962</u>	<u>212,645,938,383</u>	<u>-</u>	<u>6,421,659,645</u>	<u>779,843,213,990</u>	Total

(iii) Risiko pasar

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko nilai instrumen keuangan karena sebagian besar dananya diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek, yang terdiri dari reksadana dan obligasi. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha untuk mendapatkan nilai investasi dengan return yang tinggi.

(iv) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka dan portofolio efek. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup tidak melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

The tables below provide information about financial liabilities based on undiscounted calculation of contractual cashflow: (continued)

(iii) Market risk

The Group is not significantly exposed to risks of fluctuation in the value of financial instrument since most of the Group's fund is invested into securities portfolio, which consist of mutual funds and bonds. In order to minimise this risk, the Group maximised its efforts to obtain investment with high return.

(iv) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, time deposits and securities portfolio. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group do not enter into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iv) Interest rate risk (continued)

		31 Desember/December 2021					
		Bunga tetap/ Fixed rate					Jumlah/ Total
Bunga variabel/ Floating rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	166,505,304,002	-	103,167,027	-	10,003,000	166,618,474,029	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	22,000,000,000	-	-	22,000,000,000	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	1,255,740	1,255,740	Securities portfolio
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	328,466,378,025	328,466,378,025	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang reverse Repo - bruto	-	-	5,236,791,696	-	-	5,236,791,696	Receivables from reverse repo - gross
Piutang nasabah - bruto	-	-	-	-	527,901,484,555	527,901,484,555	Receivables from customers - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	-	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Receivables from other securities companies - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,425,604,794	1,425,604,794	Other receivables
Penyertaan di bursa efek	-	-	-	-	195,000,000	195,000,000	Investments in stock exchange
Aset lain-lain	-	-	-	-	192,254,242,988	192,254,242,988	Other assets
Jumlah aset keuangan	166,505,304,002	-	27,339,958,723	-	1,070,253,946,702	1,264,099,209,427	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang nasabah	-	-	-	-	379,985,655,297	379,985,655,297	Payables to customers
Utang subordinasi dan utang afiliasi	-	-	285,380,000,000	-	-	285,380,000,000	Subordinated loan and affiliated loan
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	997,993,000	997,993,000	Payables to other securities companies
Pinjaman Bank	-	-	96,368,400,000	-	-	96,368,400,000	Bank borrowings
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	2,844,061,953	2,844,061,953	Derivative liabilities
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	15,409,842,178	15,409,842,178	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	8,971,921,395	8,971,921,395	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	381,748,400,000	-	408,209,473,823	789,957,873,823	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	166,505,304,002	-	(354,408,441,277)	-	662,044,472,879	474,141,335,604	Total maturity gap

		31 Desember/December 2020					
		Bunga tetap/ Fixed rate					Jumlah/ Total
Bunga variabel/ Floating rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	151,310,435,764	-	100,816,809	-	14,733,000	151,425,985,573	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	26,000,000,000	-	-	26,000,000,000	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	1,043,668	1,043,668	Securities portfolio
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	252,432,013,725	252,432,013,725	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang reverse Repo - bruto	-	-	17,814,027,805	-	-	17,814,027,805	Receivables from reverse repo - gross
Piutang nasabah - bruto	-	-	-	-	561,001,398,497	561,001,398,497	Receivables from customers - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	-	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Receivables from other securities companies - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,063,407,802	1,063,407,802	Other receivables
Penyertaan di bursa efek	-	-	-	-	195,000,000	195,000,000	Investments in stock exchange
Aset lain-lain	-	-	-	-	192,292,707,773	192,292,707,773	Other assets
Jumlah aset keuangan	151,310,435,764	-	43,914,844,614	-	1,027,000,282,065	1,222,225,562,443	Total financial assets

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iv) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2020					Jumlah/ Total	
	Bunga variabel/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges		
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years			
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang nasabah	-	-	-	-	488,292,547,430	488,292,547,430	Payables to customers
Utang subordinasi dan utang afiliasi	-	-	211,575,000,000	-	-	211,575,000,000	Subordinated loan and affiliated loan
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	646,172,400	646,172,400	Payables to other securities companies
Pinjaman Bank	-	-	64,818,000,000	-	-	64,818,000,000	Bank borrowings
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	1,070,938,383	1,070,938,383	Derivative liabilities
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	6,421,659,645	6,421,659,645	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	7,018,896,132	7,018,896,132	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan			276,393,000,000		503,450,213,990	779,843,213,990	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	151,310,435,764	(232,478,155,386)			523,550,068,075	442,382,348,453	Total maturity gap

Sensitivitas terhadap laba/(rugi) bersih

Sensitivity to net profit/(loss)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas terhadap laba/(rugi) bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Group's net profit/(loss) to movement in interest rates as at 31 December 2021 and 2020:

	31 Desember/December 2021		
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Kenaikan/(penurunan) terhadap laba bersih	1,665,053,040	(1,665,053,040)	Increase/(decrease) to net profit
	31 Desember/December 2020		
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
(Kenaikan)/penurunan terhadap rugi bersih	(1,513,104,358)	1,513,104,358	(Increase)/decrease to net loss

(v) Risiko nilai tukar mata uang asing

(v) Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur nilai tukar karena posisi neto Grup dalam mata uang asing tidak signifikan.

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure as the Group's net position in foreign currency is not significant.

Dolar Amerika	2021		2020		US Dollar
	USD	IDR	USD	IDR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,600	108,448,785	7,667	108,146,382	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,947	156,201,601	11,015	155,370,807	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	8,333	118,909,427	8,333	117,542,748	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	157,673	2,249,830,472	1,642,677	23,169,961,765	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5,129	73,192,550	5,569	78,557,515	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	568	8,105,934	546	7,705,279	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,771	153,693,682	11,491	162,082,812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	875	12,486,374	995	14,035,462	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hongkong Limited)	1,031	14,707,344	1,091	15,390,671	Bank of China (Hongkong Limited)
	202,927	2,895,576,169	1,689,384	23,828,793,441	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(v) Foreign exchange risk (continued)

	2021		2020		
	USD	IDR	USD	IDR	
Dolar Amerika					US Dollar
Aset lain-lain	125,509	1,790,890,775	183,427	2,587,240,656	Other assets
	328,436	4,686,466,944	1,872,811	26,416,034,097	
Kewajiban					Liabilities
Pinjaman bank					Bank Borrowings
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd	(3,600,000)	(51,368,400,000)	(1,600,000)	(22,568,000,000)	The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd
Utang subordinasi dan utang afiliasi					Subordinated loan and affiliated loan
Yuanta Securities Asia Financial Limited	(20,000,000)	(285,380,000,000)	(15,000,000)	(211,575,000,000)	Yuanta Securities Asia Financial Limited
Biaya masih harus dibayar	(103,758)	(1,480,527,753)	(60,910)	(859,136,678)	Accrued expenses
	(23,703,758)	(338,228,927,753)	(16,660,910)	(235,002,136,678)	
Bersih	(23,375,322)	(333,542,460,809)	(14,788,099)	(208,586,102,581)	Net

Sensitivitas terhadap laba/(rugi) bersih

Sensitivity to net laba/(rugi)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba/(rugi) bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Group's net profit/(loss) to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2021 and 2020:

	31 Desember/December 2021		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Kenaikan/(penurunan) terhadap laba bersih	16,677,117,307	(16,677,117,307)	Increase/(decrease) to net profit
	31 Desember/December 2020		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
(Kenaikan)/penurunan terhadap rugi bersih	(10,429,340,633)	10,429,340,633	(Increase)/decrease to net loss

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

(vi) Fair value of financial instruments

Aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets or liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a) Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

- a) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**(vi) Fair value of financial instruments
(continued)**

Aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

Financial assets or liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of: (continued)

- b) Tingkat 2
Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- b) Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c) Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at 31 December 2021 and 2020, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

31 Desember/December 2021						
	Nilai tercatat	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai Wajar	
Aset						Assets
Portofolio efek	1,255,740	1,255,740	-	-	1,255,740	<i>Securities portfolio</i>
Penyertaan pada bursa efek	<u>195,000,000</u>	-	-	<u>195,000,000</u>	<u>195,000,000</u>	<i>Investments in stock exchange</i>
Jumlah	<u>196,255,740</u>	<u>1,255,740</u>	-	<u>195,000,000</u>	<u>196,255,740</u>	Total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	<u>2,844,061,953</u>	<u>2,844,061,953</u>	-	-	<u>2,844,061,953</u>	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah	<u>2,844,061,953</u>	<u>2,844,061,953</u>	-	-	<u>2,844,061,953</u>	Total
31 Desember/December 2020						
	Nilai tercatat	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai Wajar	
Aset						Assets
Portofolio efek	1,043,668	1,043,668	-	-	1,043,668	<i>Securities portfolio</i>
Penyertaan pada bursa efek	<u>195,000,000</u>	-	-	<u>195,000,000</u>	<u>195,000,000</u>	<i>Investments in stock exchange</i>
Jumlah	<u>196,043,668</u>	<u>1,043,668</u>	-	<u>195,000,000</u>	<u>196,043,668</u>	Total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	<u>1,070,938,383</u>	<u>1,070,938,383</u>	-	-	<u>1,070,938,383</u>	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah	<u>1,070,938,383</u>	<u>1,070,938,383</u>	-	-	<u>1,070,938,383</u>	Total

Tidak ada perubahan pada instrumen keuangan dengan hirarki nilai wajar tingkat 3 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no changes in level 3 financial instruments for the year ended 31 December 2021 and 2020.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**(vi) Fair value of financial instruments
(continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below present carrying amounts and estimated fair value of the financial instruments that are presented in the consolidated statements which not presented at their fair value:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	166,618,474,029	166,618,474,029	151,425,985,573	151,425,985,573	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	22,000,000,000	22,000,000,000	26,000,000,000	26,000,000,000	Time deposits
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	328,466,378,025	328,466,378,025	252,432,013,725	252,432,013,725	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang reverse repo - bersih	5,236,791,696	5,236,791,696	17,814,027,805	17,814,027,805	Receivables from reverse repo - net
Piutang nasabah - bersih	478,815,825,413	478,815,825,413	511,915,739,355	511,915,739,355	Receivables from customers - net
Piutang perusahaan efek lain - bersih	-	-	-	-	Receivables from other securities companies - net
Piutang lain-lain	1,425,604,794	1,425,604,794	1,063,407,802	1,063,407,802	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	195,000,000	195,000,000	195,000,000	Investments in stock exchange
Aset lain-lain*	2,336,742,988	2,336,742,988	2,375,207,773	2,375,207,773	Other assets*
Jumlah	1,005,094,816,945	1,005,094,816,945	963,221,382,033	963,221,382,033	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang nasabah	379,985,655,297	379,985,655,297	488,292,547,430	488,292,547,430	Payables to customers
Utang perusahaan efek lain	997,993,000	997,993,000	646,172,400	646,172,400	Payables to other securities companies
Pinjaman bank	96,368,400,000	96,368,400,000	64,818,000,000	64,818,000,000	Bank borrowings
Utang subordinasi	285,380,000,000	285,380,000,000	211,575,000,000	211,575,000,000	Subordinated loan
Biaya masih harus dibayar	15,409,842,178	15,409,842,178	6,421,659,645	6,421,659,645	Accrued expenses
Utang lain-lain	8,971,921,395	8,971,921,395	7,018,896,132	7,018,896,132	Other liabilities
Jumlah	787,113,811,870	787,113,811,870	778,772,275,607	778,772,275,607	Total

* Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari dana jaminan dan piutang reverse repo gagal bayar.

* Financial assets under "Other assets" consist of security deposits and default receivable from reverse repo

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.
- (ii) Piutang reverse repo, piutang nasabah dan piutang perusahaan efek lain dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan estimasi kini dan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (tingkat 3).

- (i) The carrying amount of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, and other assets is a reasonable approximation of its fair value due to short term maturities of these financial instruments.
- (ii) Receivables from reverse repo, receivables from customers and receivables from other securities companies are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are determined based on quoted market price at the consolidated statements of consolidated financial position's date (level 3).

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

(iii) Estimasi nilai wajar terhadap piutang lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

(iv) Estimasi nilai wajar utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu. Nilai tercatatnya mendekati sebesar nilai wajarnya.

(v) Estimasi nilai wajar terhadap utang subordinasi dan utang jangka pendek ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, dimana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara net untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial instruments (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

(iii) The estimated fair value of other receivables is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with remaining maturity of less than 1 year.

(iv) The estimated fair values of payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, payables to other securities companies, accrued expenses and other payables, are the amount repayable on demand. Its carrying value approximates its fair value.

(v) The estimated fair value of subordinated loan and short term debt is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with remaining maturity of less than 1 year.

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets

The following financial assets are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	435,373,008,425	(106,906,630,400)	328,466,378,025	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah - bersih	514,905,078,715	(36,089,253,302)	478,815,825,413	<i>Receivables from customers - net</i>
Jumlah	<u>950,278,087,140</u>	<u>(142,995,883,702)</u>	<u>807,282,203,438</u>	<i>Total</i>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>	
31 Desember 2020				31 December 2020
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	370,933,426,225	(118,501,412,500)	252,432,013,725	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah - bersih	570,277,816,698	(58,362,077,343)	511,915,739,355	<i>Receivables from customers - net</i>
Jumlah	<u>941,211,242,923</u>	<u>(176,863,489,843)</u>	<u>764,347,753,080</u>	<i>Total</i>

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, dimana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara net untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

The following financial liabilities are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	106,906,630,400	(106,906,630,400)	-	<i>Payables to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah	416,074,908,599	(36,089,253,302)	379,985,655,297	<i>Payables to customers</i>
Jumlah	<u>522,981,538,999</u>	<u>(142,995,883,702)</u>	<u>379,985,655,297</u>	<i>Total</i>

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>	
31 Desember 2020				31 December 2020
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	118,501,412,500	(118,501,412,500)	-	<i>Payables to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah	546,654,624,773	(58,362,077,343)	488,292,547,430	<i>Payables to customers</i>
Jumlah	<u>665,156,037,273</u>	<u>(176,863,489,843)</u>	<u>488,292,547,430</u>	<i>Total</i>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 5.982.525.095.578 dan Rp 139.835.762.631 (2020: Rp 4.701.882.232.250 dan Rp 91.904.908.950) untuk transaksi perdagangan efek nasabah. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

35. SECURITIES ACCOUNT

As at 31 December 2021 and 2020, the Company operates customers' securities and funds in the Securities Account of Rp 5,982,525,095,578 and Rp 139,835,762,631 (2020: Rp 4,701,882,232,250 and Rp 91,904,908,950 for the customers stockbroking, respectively. These amounts and the associated liabilities to the customer are not recognised in the statement of financial position.

36. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

36. DEBT RECONCILIATION - NET

The following table represent net debt reconciliation owned by Group as at 31 December 2021 and 2020:

	Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Bank loan due within 1 year</i>	Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Saldo awal utang bersih	64,818,000,000	211,575,000,000	276,393,000,000	<i>Net debt beginning balance</i>
Penerimaan pinjaman	15,558,966,275,000	284,200,000,000	15,843,166,275,000	<i>Proceeds from loan</i>
Pembayaran pinjaman	(15,527,430,275,000)	(212,650,000,000)	(15,740,080,275,000)	<i>Payment of loan</i>
Penyesuaian valuta asing	14,400,000	2,255,000,000	2,269,400,000	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo akhir utang bersih	<u>96,368,400,000</u>	<u>285,380,000,000</u>	<u>381,748,400,000</u>	<i>Net debt ending balance</i>
31 Desember 2020				31 December 2020
Saldo awal utang bersih	-	139,010,000,000	139,010,000,000	<i>Net debt beginning balance</i>
Penerimaan pinjaman	5,409,514,200,000	217,810,000,000	5,627,324,200,000	<i>Proceeds from loan</i>
Pembayaran pinjaman	(5,344,696,200,000)	(147,290,000,000)	(5,491,986,200,000)	<i>Payment of loan</i>
Penyesuaian valuta asing	-	2,045,000,000	2,045,000,000	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo akhir utang bersih	<u>64,818,000,000</u>	<u>211,575,000,000</u>	<u>276,393,000,000</u>	<i>Net debt ending balance</i>

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada lampiran 6 sampai dengan lampiran 9 adalah informasi keuangan tambahan PT Yuanta Sekuritas Indonesia, Entitas Induk Saja.

Informasi keuangan tambahan PT Yuanta Sekuritas Indonesia, Entitas Induk Saja, menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary information on schedule 6 to schedule 9 is supplementary financial information of PT Yuanta Sekuritas Indonesia, Parent Entity Only.

The following supplementary information of PT Yuanta Sekuritas Indonesia, Parent Entity Only, presents the Company's investment in Subsidiary under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 and 2020**

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	166,332,627,030	150,717,671,869	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	22,000,000,000	26,000,000,000	<i>Time deposits</i>
Portofolio efek	1,255,740	1,043,668	<i>Securities portfolio</i>
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	328,466,378,025	252,432,013,725	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang reverse repo	5,236,791,696	17,814,027,805	<i>Receivables from reverse repo</i>
Piutang nasabah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 49.085.659.142 pada tahun 2021 dan 2020	478,815,825,413	511,915,739,355	<i>Receivables from customers - net of allowance for impairment losses of Rp 49,085,659,142 in 2021 and 2020</i>
Piutang perusahaan efek lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.999.977.600 pada tahun 2021 dan 2020	-	-	<i>Receivables from other securities companies - net of allowance for impairment losses of Rp 19,999,977,600 in 2021 and 2020</i>
Piutang lain-lain	1,425,604,794	1,063,407,802	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	4,460,095,952	2,034,891,010	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	82,387,824	2,046,106,317	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	195,000,000	<i>Investments in stock exchange</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.192.671.532 pada tahun 2021 dan Rp 25.929.637.313 pada tahun 2020	3,347,021,495	3,739,251,184	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 25,192,671,532 in 2021 and Rp 25,929,637,313 in 2020</i>
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 586.939.037 pada tahun 2021 dan Rp 5.035.246.018 pada tahun 2020	48,911,586	12,387,880,147	<i>Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 586,939,037 in 2021 and Rp 5,035,246,018 in 2020</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 37.438.712.707 pada tahun 2021 dan 2020	13,760,287,293	13,760,287,293	<i>Assets held for sale - net of allowance for impairment loss of Rp 37,438,712,707 in 2021 and 2020</i>
Aset pajak tangguhan	10,094,420,399	8,329,203,839	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	<u>4,278,229,069</u>	<u>2,352,477,773</u>	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>1,038,544,836,316</u>	<u>1,004,789,001,787</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 and 2020**
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang nasabah	379,985,655,297	488,292,547,430	<i>Payables to customers</i>
Utang perusahaan efek lain	997,993,000	646,172,400	<i>Payable to other securities companies</i>
Pinjaman bank	96,368,400,000	64,818,000,000	<i>Bank borrowings</i>
Utang pajak	7,695,142,822	2,425,424,049	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa	35,980,093	11,830,549,365	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	15,406,410,361	6,277,590,081	<i>Accrued expense</i>
Liabilitas derivatif	2,844,061,953	1,070,938,383	<i>Derivative liabilities</i>
Utang subordinasi	285,380,000,000	211,575,000,000	<i>Subordinated loan</i>
Liabilitas imbalan kerja	12,543,575,657	12,069,152,304	<i>Employment benefit liabilities</i>
Utang lain-lain	<u>8,971,921,395</u>	<u>7,018,896,132</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>810,229,140,578</u>	<u>806,024,270,144</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar - 478.816 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 478.816 saham pada tahun 2020 dan 2019	478,816,000,000	478,816,000,000	<i>Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share Authorised - 478,816 shares Issued and fully paid - 478,816 shares in 2020 and 2019</i>
Saldo defisit			<i>Deficits</i>
Ditentukan penggunaannya	-	-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(250,500,304,262)</u>	<u>(280,051,268,357)</u>	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>228,315,695,738</u>	<u>198,764,731,643</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,038,544,836,316</u>	<u>1,004,789,001,787</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 and 2020**

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	85,532,733,553	44,333,003,092	<i>Securities brokerage transactions revenues</i>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	3,522,549,003	355,102,041	<i>Underwriting revenues</i>
Pendapatan bunga - bersih	<u>3,984,083,336</u>	<u>5,844,567,228</u>	<i>Interest income - net</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	<u>93,039,365,892</u>	<u>50,532,672,361</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	85,488,638,862	53,957,585,645	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	4,460,776,879	2,486,170,041	<i>Professional fees</i>
Administrasi dan umum	3,876,078,508	3,658,307,069	<i>General and administrative</i>
Penyusutan	3,683,361,085	8,829,676,820	<i>Depreciation</i>
Pemeliharaan sistem	3,634,505,976	5,036,224,605	<i>System maintenance expenses</i>
Sewa kantor	2,135,937,320	448,104,000	<i>Office rentals</i>
Kustodian	1,349,449,411	1,874,748,041	<i>Custodian</i>
Perjalanan dinas	1,024,621,358	583,066,531	<i>Business travels</i>
Jamuan dan sumbangan	835,184,199	577,629,064	<i>Representations and donations</i>
Telekomunikasi	155,689,186	182,103,859	<i>Telecommunications</i>
Penyisihan piutang usaha tak tertagih dari <i>reverse repo</i>	-	125,917,500,000	<i>Provision for doubtful trade receivable from reverse repo</i>
Kerugian penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	-	37,438,712,707	<i>Loss on impairment asset held for sale</i>
Lain-lain	<u>2,238,525,325</u>	<u>7,914,301,665</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban usaha	<u>108,882,768,109</u>	<u>248,904,130,047</u>	<i>Total operating expenses</i>
RUGI USAHA	<u>(15,843,402,217)</u>	<u>(198,371,457,686)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Kerugian selisih kurs - bersih	(9,222,791,166)	(2,973,664,551)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan	(11,154,408,473)	(8,208,192,268)	<i>Interest expense and finance</i>
Laba pelepasan aset tetap	-	2,727,273	<i>Income from disposal of fixed assets</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>66,940,449,147</u>	<u>23,146,059,793</u>	<i>Other income - net</i>
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih	<u>46,563,249,508</u>	<u>11,966,930,247</u>	<i>Total other income - net</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>30,719,847,291</u>	<u>(186,404,527,439)</u>	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)
Pajak tangguhan	2,287,597,079	(1,720,326,711)	<i>Deferred tax</i>
Pajak kini	<u>(5,308,556,660)</u>	<u>-</u>	<i>Current tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(3,020,959,581)</u>	<u>(1,720,326,711)</u>	<i>Total income tax expenses</i>
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>27,698,887,710</u>	<u>(188,124,854,150)</u>	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 and 2020**

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
Pengukuran kembali imbangan kerja	2,374,456,904	1,049,987,250	<i>Remeasurement of employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(522,380,519)</u>	<u>(230,997,195)</u>	<i>Related to income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>1,852,076,385</u>	<u>818,990,055</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>29,550,964,095</u>	<u>(187,305,864,095)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo defisit/Deficits		Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2020	<u>478.816.000,000</u>	<u>-</u>	<u>(92.745.404.262)</u>	<u>(92.745.404.262)</u>	<u>386.070.595.738</u>	Balance as at 1 January 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(188,124,854,150)	(188,124,854,150)	(188,124,854,150)	Net loss for the year
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja bersih setelah pajak	-	-	818,990,055	818,990,055	818,990,055	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	<u>(187,305,864,095)</u>	<u>(187,305,864,095)</u>	<u>(187,305,864,095)</u>	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020	<u>478.816.000,000</u>	<u>-</u>	<u>(280.051.268.357)</u>	<u>(280.051.268.357)</u>	<u>198.764.731.643</u>	Balance as at 31 December 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	27,698,887,710	27,698,887,710	27,698,887,710	Net profit for the year
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja bersih setelah pajak	-	-	1.852.076.385	1.852.076.385	1.852.076.385	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	<u>29.550.964.095</u>	<u>29.550.964.095</u>	<u>29.550.964.095</u>	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	<u>478.816.000,000</u>	<u>-</u>	<u>(250.500.304.262)</u>	<u>(250.500.304.262)</u>	<u>228.315.695.738</u>	Balance as at 31 December 2021

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA
PERUSAHAAN INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari kegiatan perantara perdagangan efek	149,206,131,384	60,611,652,266	<i>Receipt from securities brokerage revenues</i>
Penerimaan dari perusahaan efek lain - bersih	351,820,600	646,172,400	<i>Receipt from other securities companies - net</i>
Penerimaan sehubungan dengan piutang reverse repo	16,561,319,445	77,504,313,418	<i>Receipt related to reverse repo receivables</i>
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjaminan emisi dan penjualan dan manajer investasi (Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah - bersih	3,522,549,003 (75,206,978,191)	355,102,041 85,135,851,008	<i>Receipt from investment advisory, underwriter, sales and investment management (Payment to)/receipt from customers - net</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(76,516,953,682)	(74,372,024,888)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan lainnya	(17,067,354,109)	(12,416,185,480)	<i>Payment of other income taxes</i>
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(7,325,260,796)	(2,518,582,780)	<i>Payment of value added taxes</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(2,911,433,110)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan - bersih (Pembelian)/penjualan portofolio efek - bersih (Pembayaran)/penerimaan lainnya - bersih	(65,201,700,200) (212,072) (1,479,697,827)	(181,302,421,500) 26,096 692,978,359	<i>Payment to Clearing and Guarantee Institution - net (Purchase)/sales of securities portfolio - net</i>
Arus digunakan untuk aktivitas operasi	(73,156,336,445)	(48,574,552,170)	<i>Other cash (payment)/ received - net</i> Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penempatan deposito berjangka	(10,832,664,100)	(328,863,993)	<i>Placement of time deposits</i>
Pencairan deposito berjangka	4,000,000,000	18,000,000,000	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Penerimaan bunga	4,384,552,151	7,151,853,482	<i>Interest received</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	2,727,273	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(1,316,894,570)	(1,413,248,065)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(3,765,006,519)	23,412,468,697	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman bank	15,558,966,275,000	5,409,514,200,000	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Penerimaan utang subordinasi	284,200,000,000	217,810,000,000	<i>Proceeds from subordinate loan</i>
Pembayaran bunga	(9,987,909,260)	(1,775,016,197)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran bunga sewa	(561,792,615)	(1,464,023,200)	<i>Lease interest payment</i>
Pelunasan utang subordinasi	(212,650,000,000)	(147,290,000,000)	<i>Repayments of subordinate loan</i>
Pelunasan pinjaman bank	(15,527,430,275,000)	(5,344,696,200,000)	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	92,536,298,125	132,098,960,603	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15,614,955,161	106,936,877,130	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	150,717,671,869	43,780,794,739	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	166,332,627,030	150,717,671,869	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	10,003,000	14,733,000	<i>Cash on hand</i>
Bank	166,219,457,003	150,602,122,060	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan	103,167,027	100,816,809	<i>Time deposit less than 3 months</i>
Jumlah kas dan setara kas	166,332,627,030	150,717,671,869	<i>Total cash and cash equivalents</i>